

**PENGARUH EKUITAS, ASET DAN LIABILITAS TERHADAP
HARGAS SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PT BANK SYARIAH
INDONESIA TAHUN 2020-2022**

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana (S-2) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Guna menyusun Tesis



Oleh:

Khoirul Anam
NIM: 213206060028

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
2024**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Ekuitas, Aset Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022” yang ditulis oleh Khoirul Anam, telah disetujui untuk diuji dalam forum sidang tesis.

Jember, 24 Maret 2024

Pembimbing I



Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I.

NIP. 197604012003121005

Jember, 24 Maret 2024

Pembimbing II



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.

NIP. 197308301999031002

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Ekuitas, Aset Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022" yang ditulis oleh Khoirul Anam ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji tesis pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Selasa tanggal 23 April 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Megister Ekonomi (ME).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I.
NIP. 198209222009012005

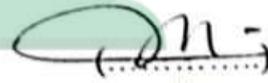


2. Anggota :

a. Penguji Utama : Dr. Hari Sukarno, M.M., CRA., CSE.
NIP. 196105301988021001



b. Penguji I : Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197604012003121005



c. Penguji II : Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197308301999031002



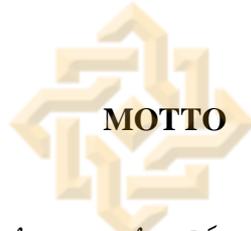
Jember, 23 Mei 2024

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Prof. Dr. Moch. Zhatib, S.Ag., M.M.
NIP. 197107272002121003



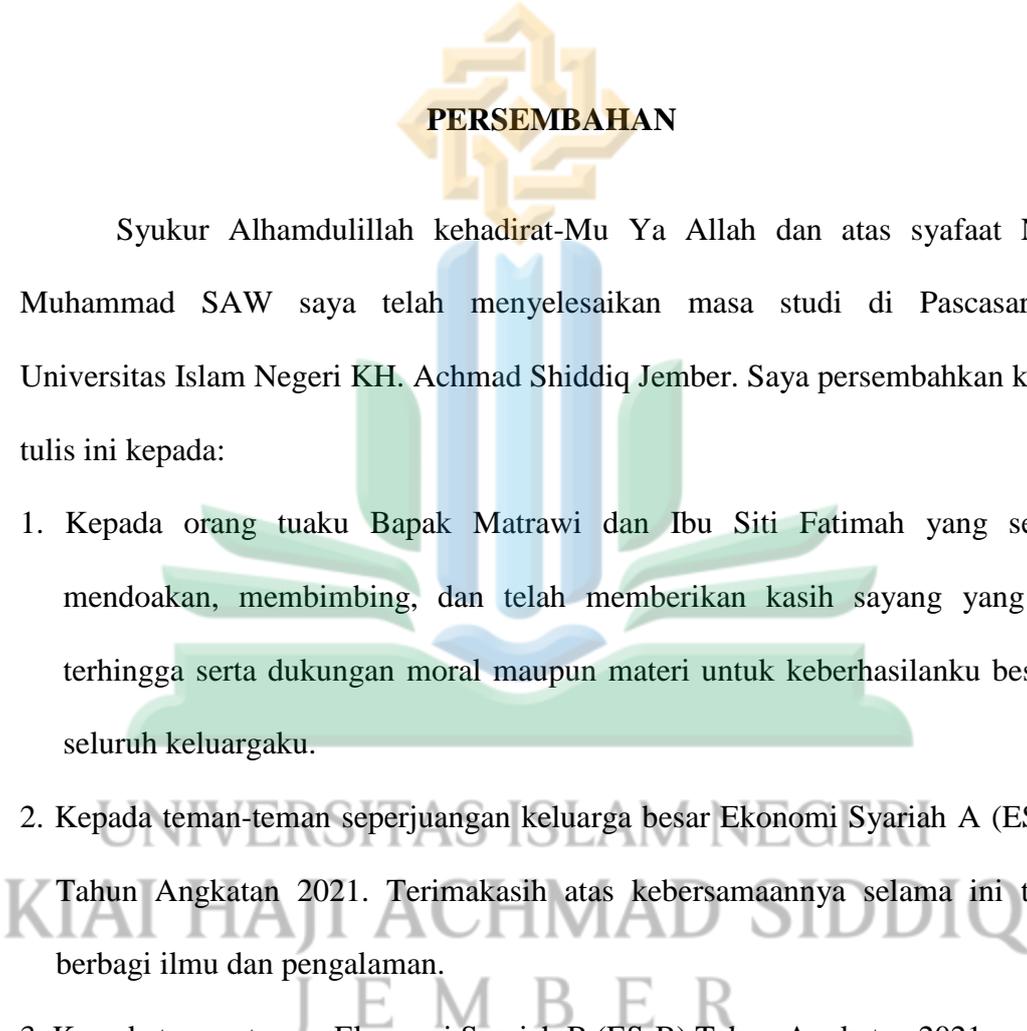
MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S An-nisaa¹ : 29).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 4:29.



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah dan atas syafaat Nabi Muhammad SAW saya telah menyelesaikan masa studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq Jember. Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

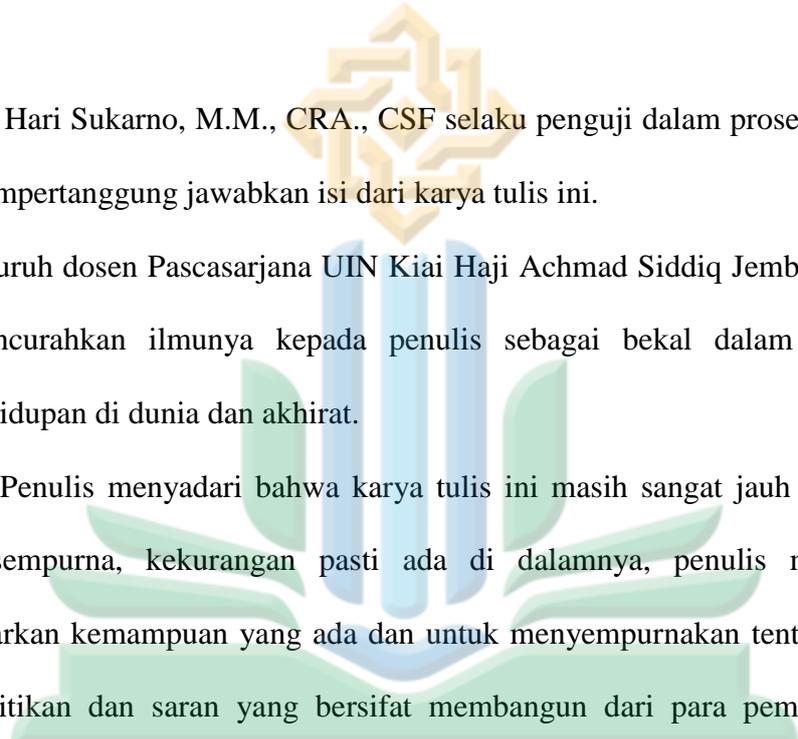
1. Kepada orang tuaku Bapak Matrawi dan Ibu Siti Fatimah yang selalu mendoakan, membimbing, dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materi untuk keberhasilanku beserta seluruh keluargaku.
2. Kepada teman-teman seperjuangan keluarga besar Ekonomi Syariah A (ES-A) Tahun Angkatan 2021. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini telah berbagi ilmu dan pengalaman.
3. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah B (ES-B) Tahun Angkatan 2021.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha segalanya sang pencipta langit dan bumi yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang revolusioner gerakan dunia nabi besar Muhammad SAW yang telah menciptakan sumber peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta. Selesaiannya penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan penulis haturkan terimakasih banyak yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus ketua sidang tesis.
4. Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ini.

- 
6. Dr. Hari Sukarno, M.M., CRA., CSF selaku penguji dalam proses ujian untuk mempertanggung jawabkan isi dari karya tulis ini.
 7. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari harapan yang sempurna, kekurangan pasti ada di dalamnya, penulis menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada dan untuk menyempurnakan tentu tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Dalam penulisan karya tulis ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Allahumma Aamiin.

J E M B E R

Jember, 24 Maret 2024

KHOIRUL ANAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	ii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional.....	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
1. Penelitian Terdahulu	18
2. Kajian Teori	35
3. Kerangka Konseptual	54
4. Hipotesis.....	54

BAB III METODE PENELITIAN	60
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
2. Populasi dan Sampel	60
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
4. Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	70
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
B. Penyajian Data	70
C. Deskriptif Statistik	70
D. Analisis Jalur (<i>Path analysis</i>)	73
E. Uji Hipotesis	74
F. Teory Trimming	77
G. Menghitung Nilai Jalur	78
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Pengaruh Ekuitas terhadap ROE.....	80
B. Pengaruh Aset terhadap ROE.....	81
C. Pengaruh DER terhadap ROE.....	83
D. Pengaruh Ekuitas terhadap Harga Saham	85
E. Pengaruh Aset terhadap Harga Saham	86
F. Pengaruh DER terhadap Harga Saham	88
G. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham	89
H. Peran ROE dalam memediasi variabel ekuitas terhadap harga saham.....	90

I. Peran ROE dalam memediasi variabel DER terhadap harga saham.....	91
BAB VI KESIMPULAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN	104
LAMPIRAN-LAMPIRA	
Penyajian data	
Jurnal penelitian	
Neraca keuangan	
Hasil analisis jalur	
Biodata penulis	





DAFTAR TABEL

Table.1.1 Ekuitas, Aset, Liabilitas dan Pendapatan Bersih.....	8
Table.1.2 Data Harga Saham PT BSI Tahun 2022	10
Tabel.1.3 Indikator Variabel	15
Table 1. 4 Tabulasi Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Deskripsi variabel	72
Tabel 4.10 Nilai Path <i>Coefficients</i> (Koefisien Jalur)	81
Tabel 4.11 Uji T Parsial	82
Tabel 4.12 Hasil Analisis Setelah Trimming	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ROE dan ROA Bank Syariah di Indonesia	9
Gambar.1.2 <i>Per Share Data (Adjusted)</i>	11
Gambar 4.5 Model Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>)	85
Gambar 4.6 Model Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>) setelah trimming	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



ABSTRAK

Khoirul Anam, 2023. Pengaruh Ekuitas, Aset Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022. Tesis. Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Pembimbing I: Dr. Ahmadiono, S. Ag., M.E.I
Pembimbing II: Dr. Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I

Kata Kunci: Ekuitas, Aset, Liabilitas, Profitabilitas, Harga Saham.

Bank Syariah Indonesia mengubah konstelasi perbankan syariah di Indonesia, dan membentuk polarisasi sekaligus pilar kekuatan baru dalam ekonomi syariah di Indonesia. Penggabungan ketiga bank syariah yang telah melalui proses *due diligence*, penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut secara signifikan menghasilkan konsolidasi nilai aset Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp 239,56 triliun yang menjadikannya menjadi bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh ekuitas, aset dan liabilitas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekuitas, aset dan liabilitas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022. Pengambilan sampel merupakan bagian dari suatu populasi keseluruhan yang dipilih secara cermat agar mewakili populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah runtun waktu (*time series*). Metode dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa data ekuitas, asset, liabilitas dan profitabilitas dari *annual report*. Sedangkan data harga saham diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange IDX*. Analisis yang digunakan menggunakan *analisis path* (analisis jalur) dengan menggunakan software SPSS V22.

Hasil uji data dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Ekuitas berpengaruh terhadap harga saham. Aset tidak berpengaruh terhadap harga saham. Liabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan hipotesis terakhir menyatakan bahwa profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh secara parsial antara ekuitas, aset, liabilitas terhadap harga saham.

ملخص البحث

خير الأنام، ٢٠٢٣. تأثير الحقوق الملكية، والأصول، والالتزامات على اسعار السهم مع الربحية كمتغير وسيط في بت بنك شريعة الإندونيسي في السنة ٢٠٢٠-٢٠٢٢. البحث العلمي. بقسم الاقتصادية الإسلامية ببرنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الإشراف: (١) الدكتور أحمديونو الماجستير، و(٢) الدكتور عبد الرحيم الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الحقوق الملكية، والأصول، والالتزامات على اسعار السهم

كان البنك بصفته مؤسسة مالية فإنه تعتمد كثيرا على ثقة العملاء، ويجب على البنك أن يعزز باستمرار جودة الخدمة للحفاظ على دوره. وفي ممارسة وظيفته، يمتلك البنك ثلاثة أغراض رئيسية هي استقبال الودائع النقدية، ومنح القروض، وتقديم خدمات الحوالات المالية. ومن إحدى من وسائل معرفة حالة الشركة يمكن أن تتم من خلال تحليل التقارير المالية السنوية التي يتم إعدادها من قبل الشركة. تتم إعداد التقارير المالية بهدف تقديم نظرة عامة على تقرير التقدم (*progress report*) بشكل دوري من قبل إدارة الشركة المعنية.

يهدف هذا البحث إلى كشف كيفية تأثير الحقوق الملكية، والأصول، والالتزامات على اسعار السهم مع الربحية كمتغير وسيط في بت بنك شريعة الإندونيسي في السنة ٢٠٢٠-٢٠٢٢. العينة هي جزء من السكان الكلي يتم اختياره بعناية لتمثيل السكان بشكل جيد. والطريقة المستخدمة في اختيار العينة في هذا البحث هي التسلسل الزمني (*time series*). أما طريقة الاستهداف في اختيار العينة، فيتضمن اختيار عينة تلبية معايير محددة تحددها الباحث. ويتم جمع البيانات في البحث من خلال أسلوب التوثيق، حيث يتم جمع البيانات الثانوية مثل بيانات الأسهم والأصول والالتزامات والربحية من تقرير السنوي. وأما عملية الحصول على بيانات أسعار الأسهم هو من بورصة إندونيسيا (*Indonesia Stock Exchange IDX*). بالإضافة إلى ذلك، يتم جمع البيانات والمعلومات من خلال أخذ من الإنترنت والمقالات والمجلات ودراسة كتب المكتبة التي تدعم عملية البحث هذه. يستخدم التحليل المستخدم تحليل المسار باستخدام برنامج *SPSS 17.22*.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي أن حقوق الملكية لها تأثير على الربحية. الأصول ليس لها تأثير على الربحية. المطلوبات لها تأثير على الربحية. حقوق الملكية لها تأثير على سعر السهم. الأصول ليس لها تأثير على سعر السهم. المطلوبات لها تأثير على سعر السهم. الربحية لها تأثير على سعر السهم. واستنتجت الفرضية الأولى من الدراسة أن الربحية لا تستطيع بعد التأثير جزئيا بين حقوق الملكية والأصول والمطلوبات على سعر السهم.

UPT Peningkatan Bahasa
UIN Khatulistiwa Jember
Padj
Kepala UPT Peningkatan Bahasa,
H. Moch. Mam Mahfudji, S.S., Ph.D
NIP. 19700126000031002

ABSTRACT

Khoirul Anam, 2023. The Influence of Equity, Assets and Liabilities on Share Prices with Profitability as an Intervening Variable at PT Bank Syariah Indonesia on 2020-2022. Thesis. Sharia Economics Study Program Postgraduate Program State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I. Advisor II: Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.

Keywords: Equity, Assets, Liabilities, Profitability, Stock Price

Banks, as financial institutions, heavily rely on customer trust and must continually enhance the quality of their services to maintain their role. Banks have three main functions in their operations: accepting deposits, lending money, and providing money transfer services. One means of assessing the condition of a company is by analyzing the annual financial statements prepared by that company. Financial statements are created to provide a periodic progress report, as performed by the respective company's management.

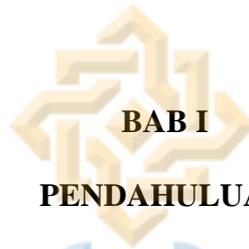
This research investigates the Influence of Equity, Assets, and Liabilities on Stock Prices, with Profitability as an Intervening Variable, at PT Bank Syariah Indonesia for 2020-2022. The sample selection represents a carefully chosen subset of the overall population. The sampling technique employed in this research is a time series method. Purposive sampling is used to select samples that meet specific criteria defined by the researcher. The documentation method involves collecting secondary data from annual reports, including equity, assets, liabilities, and Profitability. Stock price data is obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Additionally, data and information are collected from the internet, articles, journals, and relevant books that support the research process. The analysis employs path analysis using SPSS V22 software.

The data test results in this research explain that equity influences Profitability while assets do not. Liabilities affect Profitability. Equity impacts stock prices, but assets do not affect stock prices. Liabilities influence stock prices, and Profitability affects stock prices. The final hypothesis concludes that Profitability cannot partially mediate the influence of equity, assets, and liabilities on stock prices.

Diterjemahkan oleh:
UPT Pengembangan Bahasa
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Pada

Kepala UPT

H. Moch. Iman M.
S. Ph.D



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan ialah area fundamental dalam membangun perekonomian suatu negeri. Hal itu disebabkan karena perbankan merupakan lembaga intermediasi yang aktivitas utamanya yakni menghimpun, menyalurkan kembali dana kepada masyarakat juga menjual jasa-jasa yang lain.² Bank selaku lembaga keuangan yang mengandalkan kepercayaan nasabah wajib senantiasa meningkatkan mutu pelayanan guna mempertahankan perannya. Dalam melakukan kegiatan usahanya bank mempunyai tiga guna utama antara lain merupakan menerima simpanaan uang, meminjamkan uang, serta memberikan jasa pengiriman uang.

Peran perbankan adalah menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan. Melalui peran tersebut perbankan mampu menyalurkan pendanaan pada unit-unit usaha yang digunakan untuk melangsungkan produksi. Apabila keberlangsungan produksi terjaga maka unit usaha dapat mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh. Keadaan ini akan meningkatkan tingkat pendapatan ekonomi sehingga daya beli masyarakat meningkat. Akses masyarakat terhadap lembaga keuangan menjadi salah satu kunci berfungsinya sistem keuangan secara optimal. Jika masyarakat mendapat jasa keuangan dengan mudah seperti kredit dan lain sebagainya, maka akan mendorong

² Kasmir, *Dasar-Dasa Perbankan* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 2015), 2

peningkatan perputaran modal. Dengan begitu, lembaga keuangan dapat melaksanakan pemerataan modal di dalam masyarakat, yang kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi.³

Lembaga keuangan syariah merupakan sektor pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui perbankan syariah. Perbankan syariah diperlukan dan dibutuhkan masyarakat dalam menunjang proses transaksi dikarenakan sistem perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah yaitu sesuai dalam Al-Qur'an dan Hadist, perbankan syariah yang merupakan perbedaan dengan lembaga konvensional. Selain berdasarkan prinsip, perbedaan keuntungan yang diperoleh di bank syariah yakni berdasarkan bagi hasil atau pembagaian keuntungan bukan dari bunga bank.⁴

Perkembangan kondisi Covid-19 di Indonesia yang selalu meningkat dari waktu ke waktu. Pemerintah pusat bekerja sama dengan Pemerintah Daerah senantiasa mencari solusi permasalahan secara efektif. Adanya kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) yang harus diterapkan, dengan pengurangan mobilisasi orang, aturan jaga jarak, dan pengurangan kerumunan orang yang beresiko meningkatkan penyebaran Covid-19, misalnya segala hal dilakukan di rumah mulai dari sekolah, belajar, bekerja dan beribadah dilakukan dalam rangka mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 dengan tetap menjaga pelayanan kepada masyarakat, baik itu dalam

³ Shihab Iqbal, Deasy Tantriana, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Linkage Non Multifinance, *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 04 (02, 2018), 87.

⁴ Maulana Yusuf, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Tahun 2018-2020, *Keuangan dan Perbankan*, 07 (01, 2022), 33.

memenuhi kebutuhan pokok, layanan kesehatan, dan layanan publik lainnya⁵. Selain itu moda-moda transportasi umum juga dibatasi oleh pemerintah. Rendahnya rasa disiplin masyarakat Indonesia menyebabkan kebijakan *social distancing* atau jaga jarak sepertinya kurang berhasil. Jika ingin berhasil, harus didukung dengan penegakan hukum bagi pelanggar jaga jarak harus. Kebijakan jaga jarak harus tetap memperhatikan pekerja sektor informal, antara lain pihak-pihak yang tidak dapat bekerja di rumah yaitu pedagang kaki lima, pengendara atau pengemudi online dan industri lainnya. Dengan adanya karantina maka terdapat konsekuensi penutupan wilayah secara keseluruhan, tempat publik yang dikosongkan dan kebutuhan hidup ditanggung oleh negara.⁶

Lembaga usaha keuangan termasuk didalamnya industri jasa keuangan perbankan yaitu bank syariah mendapatkan tantangan baru dengan adanya pandemi covid 19. Pandemi Covid-19 ini industri perbankan syariah harus bergerak cepat untuk beradaptasi dengan membuat strategi, inovasi baru serta mitigasi risiko yang tepat dan cermat serta menggunakan strategi kreatif untuk bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian tak menentu, artinya industri Perbankan Syariah mempunyai tantangan yang cukup signifikan, namun Industri Perbankan Syariah harus melihat permasalahan penyebaran virus ini sebagai tantangan yang harus dirubah menjadi sebuah kesempatan untuk bisa lebih baik, maka dari itu,

⁵ Ashinta Sekar Bidari dan Frans Simangunsong, Sektor Perbankan Di Covid-19. *Open Journal Systems*, 4 (2, 2021), 3.

⁶ Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan, 44.

sudah saatnya perbankan syariah mulai merevisi kembali strategi, mengingat tidak ada yang mengetahui kapan Covid-19 akan berakhir.⁷

Bank syariah sebagai lembaga keuangan dituntut untuk melakukan aktivitasnya kepada masyarakat ditengah pandemi covid 19. Bank syariah dalam peranannya dapat menunjang kegiatan perekonomian dan bisnis, jasa dan pembiayaan maupun aktivitas perekonomian suatu negara. Bank syariah harus dapat beradaptasi dan melakukan strategi dalam yang inovatif maupun kreatif dalam masa pandemi covid 19. Bank syariah mampu berkembang sangat pesat di Indonesia.⁸

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia relatif stabil di masa pandemi covid-19, dibandingkan dengan perbankan konvensional terutama pada masa krisis, misalnya pada tahun 2008.

Intermediasi perbankan nasional secara umum cenderung mengalami penurunan, tetapi kinerja perbankan syariah justru cenderung stabil dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional. Periode Januari hingga september 2020, aset bank syariah tumbuh 10, 97%, lebih tinggi dari pada perbankan-perbankan konvensional yang hanya tumbuh 7, 77%. Dana pihak ketiga perbankan syariah tumbuh 11, 65%, sedikit di atas perbankan konvensional yang sebesar 11, 49%. Penyaluran pembiayaan perbankan

⁷ Hani Tahliani, *Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal: Madani Syariah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020, Sekolah Tinggi Agama Islam Bina Madani, Tangerang, 98.

⁸ Annisa Nur Safitri, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah*, *Economics and Digital Business Review*, (2021), 103

syariah tumbuh 9,42%, jauh lebih tinggi dari pada perbankan konvensional yang hanya tumbuh 0,55%.⁹

Perbankan syariah dimasa covid-19 memiliki beberapa tujuan yang tidak mudah untuk dicapai. Perbankan syariah mempunyai tujuan-tujuan, antara lain: adalah kemampuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, kemampuan meminimalisasikan kerugian perusahaan, kemampuan dalam melunasi baik kewajiban jangka pendek, maupun jangka panjang serta tujuan lainnya yang harus dicapai oleh perusahaan. Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan pada tingkat global yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu menghasilkan yang bermutu serta *cost effective*¹⁰.

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan yang dibuat perusahaan tersebut. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atas laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Adapun sifat dari laporan keuangan dimaksud adalah menyajikan historis serta menyeluruh yang terdiri dari data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang dicatat (*record fact*), prinsip-prinsip dan sudut manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa

⁹ www.tempo.co, diakses 10 April 2023

¹⁰ Febe Aprilia Marpaung, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), *Jurnal Administrasi Bisnis*, 02: 01, 2016, 1.

depan, dan yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan.¹¹

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut BSI). BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (*merger*) tiga bank syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu: PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan *merger* tiga bank syariah diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat Indonesia sekaligus mendorong perekonomian nasional.¹²

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang resmi beroperasi pada Februari 2020 merupakan penggabungan (*merger*) dari tiga bank syariah nasional yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Bank Syariah Indonesia mengubah konstelasi perbankan syariah di Indonesia, dan membentuk polarisasi sekaligus pilar kekuatan baru dalam ekonomi syariah di Indonesia. Penggabungan ketiga bank syariah yang telah melalui proses *due diligence*, penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut secara signifikan menghasilkan konsolidasi

¹¹ Anitha Paulina Tinambunan, Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (PERSEO) Medan, (01: 01, 2019), 1.

¹² Sukma Ginant, Analisis Peluang Dan Tantangan BSI Subang Di Masa Pandemi Covid-19, JPSI *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, Vol. 1, No. 1, September 2022, 13-14

nilai aset Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp 239,56 triliun yang menjadikannya menjadi bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia.¹³

Informasi terkait dengan kinerja keuangan sebagai salah satu syarat bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum akan menjadi perhatian calon investor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan investasinya dalam bentuk saham dalam tahap kegiatan penawaran umum penjualan saham perdana (*Initial Public Offering (IPO)*). Pertama, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.¹⁴

Kedua, return saham. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.¹⁵ Brigham, berpendapat *return* saham atau tingkat pengembalian saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.¹⁶

¹³ Sri Mahargiyantie, Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal. Al-Misbah* (1 No. 2, 2020). 201.

¹⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

¹⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2014), 102.

¹⁶ Brigham, E.F & Houston, J.F, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 215.

Table.1.1
Data Ekuitas, Aset, Liabilitas dan Pendapatan
Bersih Bank BSI tahun 2019-2022 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	EKUITAS	ASET	LIABILITAS	PENDAPATAN BERSIH
2019	5,088,036	43,123,488	38,035,452	67,870
2020	5,444,288	57,715,586	52,271,298	255,242
2021	24,665,336	256,597,271	231,931,935	2,818,539
2022	28,264,950	283,954,810	255,699,860	4,008,067

Sumber: *Financial Report PT Bank Syariah Indonesia*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa total liabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 31, 81 persen, diikuti laba sebesar 38, 79 persen. Dan tahun 2018, total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 7, 1 persen, sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 40, 60 persen. Liabilitas sebagai salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba. Hutang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Gambar.1.1
ROE dan ROA Bank Syariah di Indonesia



Data ROE dan ROA pada table diatas menunjukkan pada tahun 2021 dari lima perbankan syariah di Indonesia BSI memiliki nilai ROE 13, 71 % dan ROA 1,61%, sedangkan BCA Syariah memiliki ROE 3,20% dan ROA 1,10%, lanjut pada Bank Aladin syariah 10,10% dan 8,81%, Bank Muamalat 0,20% dan 0,02%, terakhir Bank Victoria Syariah 1,79% dan 0,71.

Secara yuridis, undang-undang No. 7 Tahun 1992 berisikan tentang aturan Perbankan syari'ah di Indonesia.¹⁷ Perihal demikian bisa digunakan sebagai sarana fasilitas yang dapat meningkatkan perbankan dalam prinsip syariah. Dengan kemajuan sistem perbankan syari'ah membuat status kepemilikan perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan listing ataupun Bursa efek Indonesia. *Listing* berfungsi sebagai sarana dimana perusahaan mendaftarkan saham dan menjual sahamnya. Pembelian suatu saham akan mendapatkan keuntungan atau Dividen dari saham yang dimilikinya. Pada saat ini perkembangan pasar modal berperan penting dikalangan masyarakat sebagai tempat efektif untuk menghimpun dana.

¹⁷ Cik Basir, Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah, <https://bit.ly/20LUwfT>. Diunduh pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 20:30

Menghubungkan penawaran umum dan perdagangan efek merupakan sarana yang ditawarkan oleh pasar modal, perusahaan umum terhubung dengan saham yang mereka keluarkan, institusi dan pekerjaan yang terkait dengan saham.¹⁸

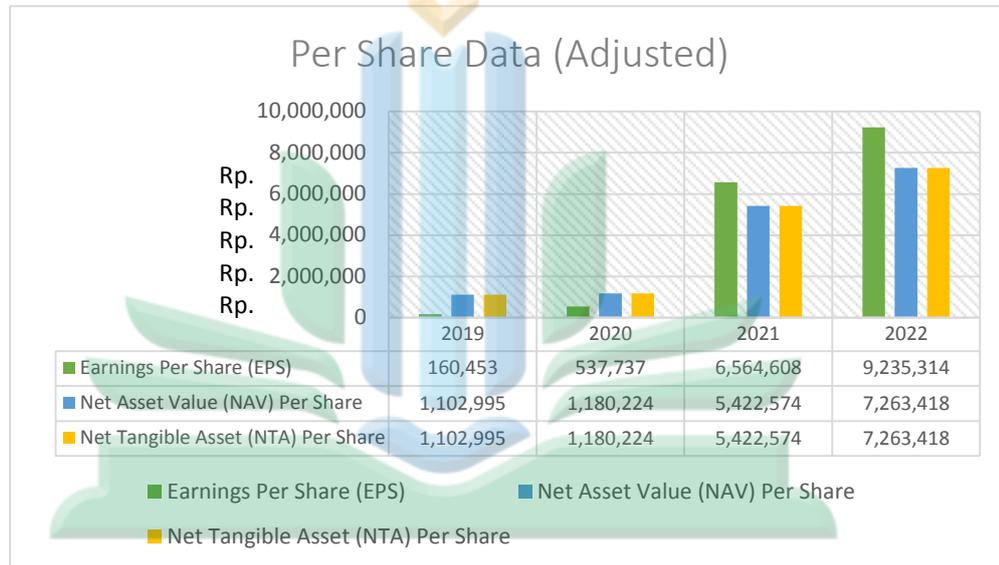
Table.1.2
Data Harga Saham PT BSI Tahun 2022

Tanggal	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Penyesuaian*
23/12/2022	1.220	1.265	1.205	1.215	64.479.300	1.215
22/12/2022	1.155	1.240	1.145	1.220	69.739.200	1.220
21/12/2022	1.100	1.200	1.100	1.150	62.955.800	1.150
20/12/2022	1.120	1.140	1.095	1.100	29.498.400	1.100
19/12/2022	1.200	1.200	1.120	1.120	33.102.900	1.120
16/12/2022	1.205	1.220	1.200	1.200	11.916.500	1.200
15/12/2022	1.215	1.230	1.200	1.210	6.960.800	1.210
14/12/2022	1.235	1.285	1.200	1.215	21.420.700	1.215
13/12/2022	1.245	1.295	1.245	1.295	20.326.100	1.263
12/12/2022	1.230	1.250	1.205	1.245	8.131.200	1.214
09/12/2022	1.260	1.270	1.225	1.230	8.014.100	1.200
08/12/2022	1.250	1.290	1.185	1.265	23.152.900	1.234
07/12/2022	1.295	1.300	1.270	1.270	3.826.300	1.239
06/12/2022	1.310	1.310	1.285	1.295	5.376.100	1.263
05/12/2022	1.320	1.335	1.310	1.310	3.674.500	1.278
02/12/2022	1.325	1.330	1.310	1.320	4.973.300	1.287
01/12/2022	1.335	1.340	1.320	1.325	4.881.600	1.292
30/11/2022	1.330	1.345	1.330	1.335	4.530.400	1.302
29/11/2022	1.355	1.360	1.325	1.330	6.867.800	1.297
28/11/2022	1.365	1.370	1.350	1.360	4.655.500	1.326
25/11/2022	1.400	1.400	1.365	1.370	2.659.500	1.336

Sumber : <https://ir.bankbsi.co.id/historical>

¹⁸ Muhammad Ikhsan Harahap, *Buku Ajar Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*. (Medan: 2020), 32.

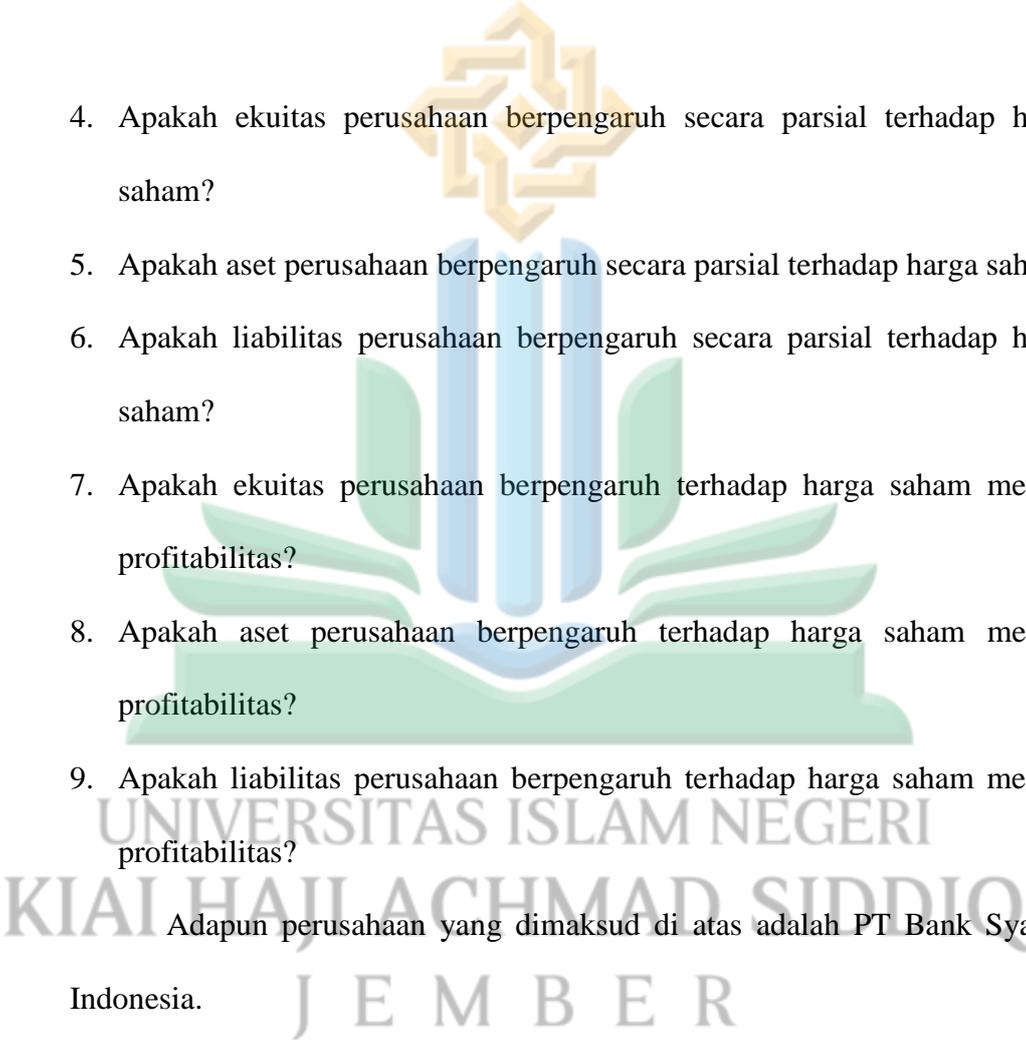
Gambar.1.2
Per Share Data (Adjusted)



Per Share Data pada gambar di atas menunjukkan pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2019 yakni EPS Rp. 160.253, NAV Rp. 1102. 995. NTA Rp. 1.102.995, pada 2020 meningkat EPS Rp. 537.737, Rp. NAV Rp. 1.180.224, NTA Rp. 1 1.180.224. pada tahun 2021 EPS Rp 6.564.608, NAV Rp 5.422.574, NTA hingga tahun 2022 EPS Rp. 9.235.314, NAV, 7.263.418, NTA Rp 7.263.418

B. Rumusan Masalah

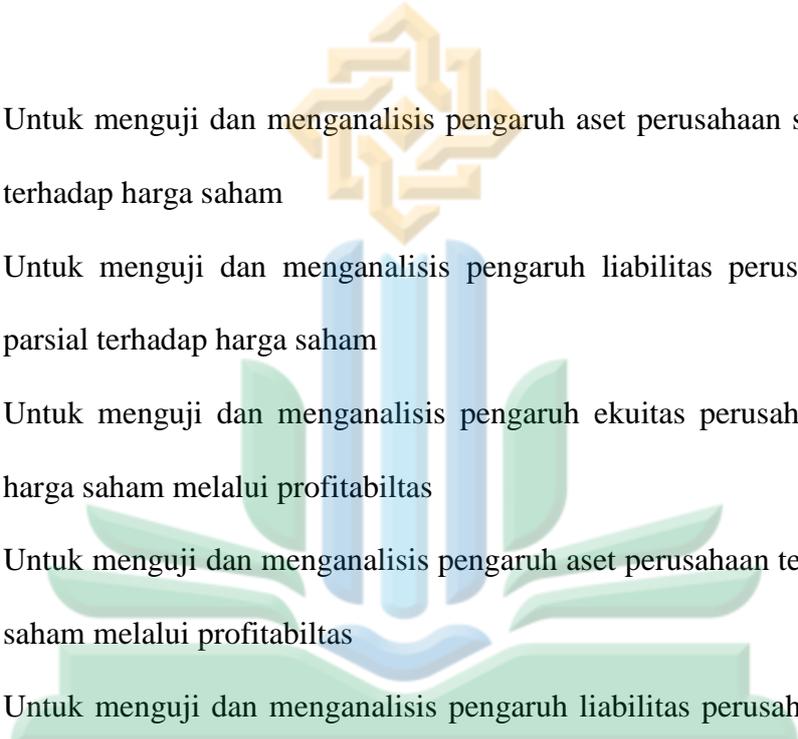
1. Apakah ekuitas perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas?
2. Apakah aset perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas?
3. Apakah liabilitas perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas?

- 
4. Apakah ekuitas perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
 5. Apakah aset perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
 6. Apakah liabilitas perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
 7. Apakah ekuitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas?
 8. Apakah aset perusahaan berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas?
 9. Apakah liabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas?

Adapun perusahaan yang dimaksud di atas adalah PT Bank Syariah Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ekuitas perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh aset perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji dan menganalisis perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ekuitas perusahaan secara parsial terhadap harga saham

- 
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh aset perusahaan secara parsial terhadap harga saham
 6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh liabilitas perusahaan secara parsial terhadap harga saham
 7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ekuitas perusahaan terhadap harga saham melalui profitabilitas
 8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh aset perusahaan terhadap harga saham melalui profitabilitas
 9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh liabilitas perusahaan terhadap harga saham melalui profitabilitas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi manfaat bagi perbankan syariah di Indonesia dalam kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

b. Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang kinerja keuangan perbankan syariah pada saat covid-19.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel sebagaimana yang diistilahkan oleh Kerlinger variabel merupakan konsep seperti laki-laki dalam konsep jenis kelamin, suatu inisial dalam konsepsi kesadaran.¹⁹ Terdapat dua variabel, yakni variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel akibat atau variabel bebas (*Independent*) dengan simbol (X) dan variabel yang dipengaruhi atau variabel tidak bebas (*Dependent*) dengan simbol (Y)²⁰

Adapun variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent*) atau X yaitu Ekuitas (X1), Aset (X2), Liabilitas (X3) dan variabel terikat (*Dependent*) atau Y yaitu Harga Saham (Y). dan Variabel mediasi yaitu Profitabilitas (Z)

2. Variabel Indikator

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 116.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, 117.

angket, interview, dan observasi.²¹ Berikut indikator-indikator variabel dalam penelitian ini:

Tabel.1.3
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Ekuitas	Total Ekuitas pada PT Bank Syariah Indonesia	<i>Financial Report</i> PT Bank Syariah Indonesia
Aset	Total Aset pada PT Bank Syariah Indonesia	<i>Financial Report</i> PT Bank Syariah Indonesia
Liabilitas	DER pada PT Bank Syariah Indonesia	<i>Financial Report</i> PT Bank Syariah Indonesia
Profitabilitas	ROE pada PT Bank Syariah Indonesia	<i>Financial Report</i> PT Bank Syariah Indonesia
Harga Saham	Harga Saham IDX Islamic	Indonesia <i>Stock Exchange</i> (IDX)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Pengukuran operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq: Jember 2021) 38.

Tabel 1.4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Sekala
Ekuitas	Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya	Nominal
Aset	Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik yang berwujud dan tidak berwujud	Nominal
DER	DER merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pemakaian utang atas aktivitas operasional oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini digunakan pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).	Interval
ROE	ROE adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan kepemilikan modal bersihnya.	Interval
Harga Saham	Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham	Nominal

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini berisikan penjelasan mengenai alur pembahasan tesis berawal dari bab pendahuluan, hingga bab penutup dimana penulisan setiap babnya berbentuk deskripsi yang menjelaskan isi setiap bab dan sub bab dalamnya dalam tesis ini terdapat enam bab dan terbagi serta berisikan sub bab didalamnya sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan yang berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang kajian pustaka yang berisikan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual penelitian.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV membahas tentang paparan data dan analisis data yang berisikan tentang gambaran umum objek penelitian serta paparan analisis data yang diperoleh dari wawancara.

BAB V membahas tentang pembahasan dimana pembahasan yang dimaksud adalah pembahasan yang telah ditentukan dari fokus penelitian yang ada.

BAB VI membahas tentang bagian penutup dimana menjelaskan kesimpulan dan saran serta diharapkan kesimpulan dan saran memberikan manfaat kepada objek penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (jurnal, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Linda Kusumastuti Wardana dan Choni Dwi Nurita (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Tbk., dan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah sebelum dan setelah merger menjadi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk. Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada BSM, BRI Syariah, dan BNI Syariah sebelum merger pada Triwulan I sampai III tahun 2020 serta laporan keuangan BSI Triwulan I sampai III tahun 2021. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi

kepastakaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa: (1) hasil analisis rasio likuiditas pada bank sebelum merger (BSM dan BRI Syariah) lebih baik dibandingkan bank setelah merger (BSI); (2) analisis rasio solvabilitas pada bank sebelum merger (BRI Syariah) lebih baik dibandingkan bank setelah merger (BSI); (3) analisis rasio profitabilitas pada bank setelah merger (BSI) lebih baik dibandingkan bank sebelum merger; dan (4) analisis rasio aktivitas pada bank sebelum merger (BRI Syariah) lebih baik dibandingkan bank setelah merger (BSI).²²

Dari hasil rekapitulasi perhitungan rasio perputaran piutang, baik bank sebelum maupun setelah dilakukannya merger nilai rasionya masih di bawah rata-rata industri. Namun, dilihat dari nilai rasio tersebut BSM sebagai bank sebelum merger memiliki rasio yang lebih baik dibandingkan BSI (bank setelah merger). Sedangkan, untuk rasio perputaran aset tetap BRI Syariah menjadi satu-satunya bank yang memiliki nilai rasio yang selalu memenuhi standar industri dari triwulan ke triwulan. Sehingga, jika dibandingkan dengan bank setelah merger (BSI), rasio perputaran aset tetap BRI Syariah ini lebih baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada rasio aktivitas ini kinerja keuangan bank sebelum merger lebih baik dibandingkan bank setelah merger. Oleh karena itu, BSI sebagai bank hasil merger harus lebih efektif dalam mengelola asetnya. Dari hasil rekapitulasi perhitungan rasio-rasio profitabilitas, diketahui bahwa pada rasio NPM dan ROE bank setelah merger menunjukkan rasio yang lebih tinggi

²² Linda Kusumastuti Wardana dan Choni Dwi Nurita, Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger, *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 01: 07, 2022). 78.

dibandingkan bank sebelum merger. Akan tetapi, nilai rasionya pada masing-masing bank tersebut masih di bawah rata-rata standar industri. Sedangkan untuk rasio ROI BNI Syariah sebagai bank sebelum merger memiliki nilai rasio yang lebih tinggi dibandingkan bank setelah merger. Akan tetapi, berdasarkan rata-rata standar industri baik bank sebelum maupun setelah merger ini nilai rasionya masih di bawah rata-rata industri. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari rasio profitabilitas ini kinerja

2. Tatema Hondro, Masriani Laia, Mataniria Nduru dan Bayu Wulandari (2021). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, Laba Bersih, Piutang Usaha, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Arus Kas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t (parsial) variabel Struktur modal, Struktur aset, likuiditas, ROE tidak memberikan pengaruh terhadap variabel arus kas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sedangkan variabel Piutang Usaha, Laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel arus kas pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dan secara uji f (simultan) variabel Struktur modal, Struktur aset, laba bersih, piutang usaha, likuiditas, ROE tidak memberikan pengaruh terhadap variabel arus kas pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Disarankan kepada sub-sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar selalu mempertahankan laba agar setiap tahun makin meningkat dan tidak terjadi minus laba pada

perusahaan. Karena dengan makin meningkat laba pada setiap perusahaan maka nilai sebuah perusahaan itu akan semakin bagus dan kuat sehingga para investor tidak akan ragu untuk ikut dalam menambah jumlah investasi yang mereka berikan.

Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu, objek penelitian ini hanya di fokuskan pada perusahaan jasa yang mana hanya satu perusahaan yang digunakan dari banyaknya Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dalam segi pembuatan skripsi ada beberapa keterbatasan penelitian yang terkait dengan sistematika penulisan skripsi. Disarankan kepada subj sektorj perdaganganl besar dan, eceran; yang. terdaftarl di; Bursaj efek Indonesiak agar selalu mempertahankan laba agar setiap tahun makin meningkat dan tidak terjadi minus laba pada perusahaan. Karena dengan makin meningkat laba pada setiap perusahaan maka nilai sebuah perusahaan itu akan semakin bagus dan kuat sehingga para investor tidak akan ragu untuk ikut dalam menambah jumlah investasi yang mereka berikan.²³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

²³ Tatema Hondro, Masriani Laia, Mataniria Nduru dan Bayu Wulandari. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, Laba Bersih, Piutang Usaha, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Arus Kas. *Jurnal, Owner: Riset & Jurnal Akuntans*. (05: 05, 2021). 370-372

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) pada variabel terikat (*dependent*).

Penelitian ini menganalisis dan menguji apakah variabel kualitas layanan berpengaruh pada kepuasan pelanggan. Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari struktur modal, struktur aset, laba bersih, piutang usaha, likuiditas, profitabilitas terhadap arus kas.

3. Herlina Rasjid (2021). Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan nilai rata-rata manajemen aset sebesar 0.8295, dengan sebaran data bernilai 0.0632 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai mean, nilai mean liabilitas sebesar 0.8676 dengan sebaran data bernilai 0.1506; nilai mean pertumbuhan perusahaan sebesar 0.2266 dengan standar deviasi bernilai 0.2184; nilai rata-rata kebijakan dividen sebesar 0.3510 dengan standar deviasi bernilai 0.1646; sedangkan mean nilai perusahaan sebesar 1.0799 dan standar deviasi bernilai 0.1762 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai mean artinya data variabel cukup bagus dan dapat dijadikan acuan

yang baik untuk menggambarkan nilai perusahaan pada industri perbankan periode 2015-2019.²⁴

Manajemen aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen; liabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; liabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen; liabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

4. Dwi Urip Wardoyo, Alifandy Satria Mulawarman dan Asril Naufal Diaz (2021). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Seiring perkembangan jaman perusahaan manufaktur terus mengalami perkembangan dengan terus menggunakan teknologi terbaru dalam menunjang bisnis mereka. Perusahaan manufaktur merupakan penunjang bagi perekonomian dunia karena perusahaan manufaktur memiliki

²⁴ Herlina Rasjid, *Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Desertasi, Program Pascasarjana Universitas Tadulako Palu 2021. 6-7

keunggulan tersendiri dibanding sektor lain yang pada umumnya perusahaan didirikan agar memperoleh profit atau laba yang tinggi agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Prihadi (2010:138-139) menyebutkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin bagus kinerja dari perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan sangat baik bagi perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya di pengaruhi oleh utang jangka pendek. Utang jangka pendek merupakan utang yang jatuh temponya dalam 1 tahun periode, dimana utang jangka pendek ini memiliki bunga yang lebih rendah dari utang jangka panjang yang bisa meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Semakin banyak tambahan utang untuk investasi akan menaikkan ROE perusahaan.²⁵

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan ini lebih menyukai menggunakan dana dari luar perusahaan berupa hutang dalam jangka waktu yang lama dan menyebabkan resiko yang cukup besar sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas.

²⁵ Dwi Urip Wardoyo, Alifandy Satria Mulawarman dan Asril Naufal Diaz. *Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk*. Jurnal, Bisnis Terapan, Vol 04 No 02 Desember 2020, 123-126.

5. Dendy Setyawan (2021). Pengaruh Liabilitas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan IDXTECHNO Periode 2017-2019.

Hasil penelitian bahwa tingkat likuiditas dari 5 perusahaan tercatat di IDXTECHNO yang diteliti mayoritas dalam kondisi menurun, yang artinya mereka memiliki kewajiban jangka pendek yang lebih besar daripada aset jangka pendek mereka. Dari segi *leverage*, perusahaan tercatat di IDXTECHNO yang diteliti mengalami kondisi *struggle*.²⁶

Temuan lebih dalam, dari hasil uji *Goodness of Fit* yang dilakukan untuk mengetahui nilai *R-Square*, diinterpretasikan bahwa variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel Likuiditas dan *Leverage* sebesar 0.103, artinya bahwa faktor Likuiditas dan *Leverage* mampu mempengaruhi Profitabilitas perusahaan sebesar 10.3%; sementara variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Likuiditas dan *Leverage* sebesar 0.247 artinya bahwa faktor Likuiditas dan *Leverage* mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 24.7%. Nilai *Q-square* dari uji *Goodness of Fit* sebesar 0.325 menunjukkan keragaman data penelitian yang dijelaskan oleh model penelitian ini sebesar 32,5%, sedangkan sisanya (67,5%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan *Leverage* memiliki tingkat prediksi yang baik terhadap nilai perusahaan.

Mayoritas investor dalam bursa efek adalah kalangan umum yang

²⁶ Dendy Setyawan, Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan IDXtechno Periode 2017-2019. *Jurnal, Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Jember, 1 (2, 2022) 340

bertujuan meraup keuntungan namun awam terhadap ilmu manajemen keuangan perusahaan. Investor seperti ini lebih tertarik terhadap peningkatan harga saham di pasar dan seberapa besar keuntungan yang dapat mereka peroleh ketimbang membaca dan menganalisa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tercatat. Ada kecenderungan perusahaan tercatat berusaha meningkatkan nilai perusahaan mereka melalui harga saham mereka di pasaran dan *earning per share* yang ditawarkan, meskipun perusahaan tersebut tercatat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek mereka dengan harapan melalui perdagangan saham mereka akan mendapatkan tambahan modal kerja usaha dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan.

6. Yulika Zulfatun Ni'mah dan Akhmad Syarifudin (2020). Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Modal Ekuitas sebagai Variabel Intervening Studi pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas, biaya modal ekuitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui biaya modal ekuitas. Metode penelitian ini pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 17

perusahaan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis jalur dan uji asumsi klasik dengan menggunakan versi SPSS 25.²⁷

Secara teoritis, pengaruh positif ini sesuai dengan konsep Sartono (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Apabila proporsi hutang perusahaan semakin besar maka rasio profitabilitas juga semakin besar. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah untuk memperoleh laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Artinya dengan semakin banyak penggunaan hutang yang dilakukan, perusahaan mampu mengelola hutang tersebut dengan baik sehingga membuat perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi dan perusahaan nantinya mampu memberikan laba yang optimal bagi para pemegang saham. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, maka ketika perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi para pemegang saham akan merasa puas dan menilai perusahaan telah mampu bekerja secara baik.

Hal ini juga menjadi sinyal baik biaya modal ekuitas tidak mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas perusahaan karena nantinya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai modal ekuitas diperoleh dari laba ditahan. Karena laba ditahan yang dimiliki

²⁷ Yulika Zulfatun Ni'mah dan Akhmad Syarifudin, Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Modal Ekuitas sebagai Variabel Intervening Studi pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, *Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. 861-862

perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) cenderung tinggi sehingga dengan adanya biaya modal ekuitas tidak terlalu berdampak langsung pada laba perusahaan yang diperoleh. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan karena meski perusahaan harus membayar pengembalian pada investor dan pemegang saham namun laba perusahaan tidak terbebani dengan adanya biaya modal ekuitas. Perusahaan tetap mampu memenuhi tanggungjawab dan kewajiban untuk memberikan pengembalian pada investor dan pemegang saham dan memperoleh laba.

7. Leonardus Halawa, Neni Marlina Br.Purba (2020). yang berjudul Pengaruh Total Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio utang, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham maka terjadinya penurunan minat investor untuk menginvestasikan dananya sehingga mengakibatkan harga saham menurun. Salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas.

Pada penelitian ini penulis telah melakukan bagian atau tahap yang saling berhubungan dan menyusun atau mengatur proses penelitian. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan diperoleh 8 perusahaan yang disetarakan dalam

waktu kurun waktu 5 tahun berturut-turut dari tahun sehingga diperoleh 40 sampel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini data skunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi berganda menggunakan asumsi klasik, uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis uji f menunjukkan bahwa variabel perputaran total aktiva,

Dalam proses penelitian ini peneliti dapat melaksanakannya dengan baik dan lebih teratur. Desain penelitian ini juga ber manfaat bagi semua pihak yang terbuat dalam proses penelitian.²⁸

8. Andi Martias (2021). Analisa Pengaruh *Economic Value Added*, *Return on Asset* dan *Return on Ekuitas* Terhadap *Market Value Added* Perusahaan Saham Teraktif Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Economic Value Added* (EVA), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) dengan *Market Value Added* (MVA) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perusahaan yang berkembang dengan saham teraktif pada periode penelitian periode 2015-2019. Jumlah sampel

²⁸ Leonardus Halawa, Neni Marlina Br.Purba. Pengaruh Total Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal AKRAB JUARA* 05 (03, 2020) 104-113

penelitian setelah diseleksi dengan teknik *purposive sampling* adalah sebanyak 7 perusahaan dimana merupakan saham teraktif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan MINITAB.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang menunjukkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel independen *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Value Added* (MVA) namun *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh hubungan yang signifikan dengan MVA dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Market Value Added* (MVA). Terbukti dari t hitung $1,119 < t$ tabel dengan tingkat signifikansi $0,018 < \alpha = 0,05$. Sebagai akibatnya, kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat sehingga akan mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Bagi calon investor yang hendak tidak hanya menanamkan dananya pada saham perusahaan dengan melihat faktor *Market Value Added* (MVA) karena berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan EVA, ROA dan ROE yang

diterima oleh pemegang saham perusahaan dengan saham teraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.²⁹

9. Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, Komala Inggawati (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan satu variabel intervening yaitu struktur modal. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan di bidang perhotelan, restoran dan pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2016, dengan 75 sampel yang dipilih menggunakan *purposive* sampling.³⁰

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel. Penelitian ini menemukan bahwa (1) profitabilitas yang diwakili dengan ROE dan ROA secara signifikan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV serta profitabilitas yang diwakili oleh ROE dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh *Tobin's Q*, (2) profitabilitas secara signifikan memiliki pengaruh negatif pada struktur modal, (3) struktur modal yang diwakili oleh DER secara signifikan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV serta struktur modal yang diwakili oleh DER tidak

²⁹Andi Martias, Analisa Pengaruh Economic Value Added, Return on Asset dan Return on Ekuitas Terhadap Market Value Added Perusahaan Saham Teraktif Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 No. 2 Oktober 2020 P-ISSN. 214

³⁰Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, Komala Inggawati. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Volume 14 No 1. 48

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Tobin's Q dan (4) variabel intervening yaitu struktur modal memiliki efek negatif dalam memediasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Investor hendaknya memperhatikan rasio profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

10. Indrawan dan Widiani Triaelsa Agustien (2019). Pengaruh Liabilitas Terhadap Penghasilan Bersih Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2013-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa liabilitas pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mengalami nilai yang sangat besar pada tahun 2013 dibandingkan tahun-tahun berikutnya, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2013 terdapat cadangan teknis yang cukup besar.³¹

Sedangkan pada tahun 2014-2015 selalu terjadi penurunan, hal tersebut diakibatkan karena adanya penurunan saldo Utang Pajak dan Liabilitas Jangka Pendek. Tetapi pada tahun 2016 liabilitas perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal tersebut diakibatkan karena adanya peningkatan atas utang pajak, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Dan pada tahun 2017 terlihat adanya penurunan liabilitas kembali, hal tersebut terjadi karena adanya pelunasan kewajiban kepada pihak ketiga dan menurunnya beban akrual seperti beban usaha yang masih harus dibayar, selain itu

³¹ Bisma Indrawan dan Widiani Triaelsa Agustien, *Pengaruh Liabilitas Terhadap Penghasilan Bersih Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2013-2017*. Jurnal, Politeknik Piksi GaneshaBandung. 65

menurunnya nilai utang pajak tahun 2017 juga mengakibatkan nilai liabilitas menjadi turun dari perusahaan.³²

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi studi pustaka, studi lapangan, serta dilengkapi dengan kajian pustaka yang memiliki relevansi yang erat dengan pokok permasalahan, sedangkan analisis data menggunakan koefisien pearson product moment, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data pengaruh liabilitas dengan penghasilan Bersih dan setelah diukur korelasinya adalah sebesar 0,928 yang artinya sangat kuat. Berdasarkan analisis data, terbentuk model taksiran regresi $Y = 599195049263,286 + 0,130X$ yaitu setiap liabilitas ditingkatkan maka akan diikuti oleh peningkatan penghasilan Bersih sebesar Rp 130,- pada konstanta 599195049263,286. Serta besarnya hubungan liabilitas terhadap penghasilan Bersih berdasarkan hasil koefisien determinasi adalah sebesar 86,20% yang artinya 13,80% dipengaruhi oleh faktor lain. Hambatan yang dihadapi oleh perusahaan adalah: 1) adanya kenaikan beban pajak; 2) adanya beban akrual yang tinggi dan menyebabkan bertambahnya nilai liabilitas. Adapun saran yang diberikan adalah: 1) memperhatikan beban-beban yang dapat memicu bertambahnya nilai liabilitas; 2) mengadakan kembali pemulihan nilai wajar aset investasi yang tersedia dijual.

³² Bisma Indrawan dan Widiani Triaelsa Agustien, *Pengaruh Liabilitas Terhadap Penghasilan Bersih Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2013-2017.....*, 66

Tabel 1. 4
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Linda dan Choni (2022)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger	Memiliki perbedaan jumlah variabel dan perbedaan variabel X Rasio likuiditas dan Solvabilitas	Memiliki persamaan objek penelitian dan metode penelitian
2	Tatema, Masriani, Mataniria, dan Bayu (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, Laba Bersih, Piutang Usaha, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Arus Kas	Memiliki perbedaan variabel X, Modal dan Likuiditas	Memiliki persamaan variabel Y berupa Profitabilitas
3	Herlina (2021)	Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Memiliki perbedaan Variabel X3, Pertumbuhan perusahaan	Memiliki persamaan Variabel X1 dan X2, Aset dan Liabilitas. Sama-sama menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>)
4	Dwi, Alifandy Mulawarman dan Asril. (2021)	Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Memiliki perbedaan variabel X2, aset perusahaan	Memiliki persamaan X1 dan X2, Liabilitas dan Ekuitas dan variabel Y berupa Profitabilitas
5	Dendy (2021)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan IDXtechno Periode 2017-2019	Memiliki perbedaan variabel X1 dan X2, Likuiditas, dan <i>Laverage</i> perusahaan	Memiliki persamaan variabel Y berupa Profitabilitas
6	Yulika dan Akhmad (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Modal Ekuitas sebagai Variabel Intervening Studi pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	Memiliki perbedaan variabel X1, <i>Leverage</i> , dan variabel Y berupa modal ekuitas	Memiliki persamaan menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>)
7	Leonardus, Neni Br.Purba (2020)	Pengaruh Total Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek	Memiliki perbedaan variabel Y, berupa harga saham	Memiliki persamaan variabel X1, X2 dan X3 berupa Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Indonesia		
8	Andi Martias (2020)	Analisa Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Ekuitas</i> Terhadap <i>Market Value Added</i> Perusahaan Saham Teraktif Di Bursa Efek Indonesia	Memiliki perbedaan metode penelitian yaitu hukum normatif dengan pendekatan penelitian konseptual dan undang-undang	Memiliki persamaan Objek penelitian
9	Robiyanto, Ilma dan Harijono (2020)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	Memiliki perbedaan variabel X1, Profitabilitas dan variabel Y berupa nilai perusahaan	Sama-sama menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>)
10	Bisma Indrawan dan Widiani Triaelsa Agustien (2019)	Pengaruh Liabilitas Terhadap Penghasilan Bersih Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2013-2017	Memiliki perbedaan Objek penelitian	Memiliki persamaan variabel X1, liabilitas variabel Y, yaitu penghasilan bersih

Sumber: Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

1. Ekuitas

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi kewajiban.³³ Dalam perusahaan perorangan ekuitas dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), untuk firma (persekutuan) dinamakan *partnership equity*, dan perusahaan perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stockholders equity*).

Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net asset*), yang artinya bahwa hak/klaim/tuntutan pemilik atau pemegang

³³ Suwandi, *Teori Akuntansi Suatu Pendekatan Konsep*, (Bone: Eureka Media Aksara, 2022), 90

saham atas aset perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.³⁴

Modal perusahaan yang merupakan residu atas-aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Atau dengan kata lain, ekuitas adalah salah satu sumber dana perusahaan yang berasal dari pemegang saham atau pemilik perusahaan dan laba usaha yang diperoleh perusahaan.

a. Sumber Ekuitas

Sumber modal adalah bagaimana mencari dan darimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai

usahanya guna mencapai tujuan perusahaan itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu.³⁵

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban-beban perusahaan, seperti beban promosi. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian

³⁴ Suwardi, *Teori Akuntansi Suatu Pendekatan Konsep*. (Bone: Eureka Media Aksara, 2022), 14

³⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 93

pinjaman setelah jangka waktu tertentu Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman dari bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari perusahaan non keuangan.

b. Jenis-jenis Ekuitas

Ekuitas yang akan digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan memiliki beberapa jenis, sebagai berikut:³⁶

1) Modal Investasi

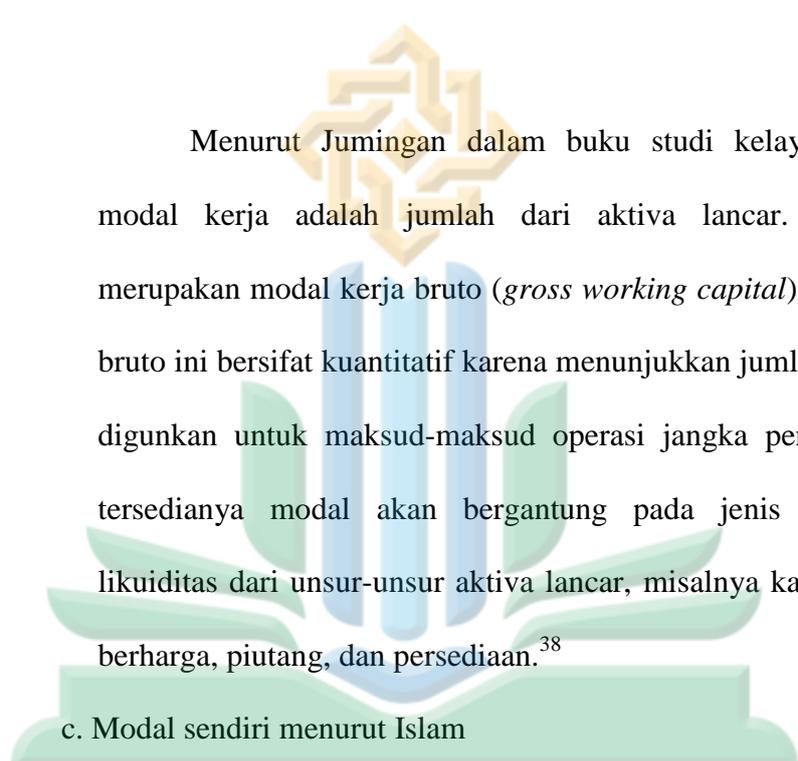
Modal investasi merupakan modal yang dikeluarkan perusahaan dan akan digunakan dalam jangka panjang serta digunakan secara berulang-ulang. Modal ini digunakan untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya. Biasanya modal investasi diperoleh dari modal pinjaman jangka panjang, misalnya dari lembaga perbankan.

2) Modal Kerja

Modal Kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva pendek, seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan, atau dikenal dengan modal kerja bruto. Menurut Wasis dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain.³⁷

³⁶ Kasmir, *Kewirausahaan.....*, 96.

³⁷ Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 89.



Menurut Jumingan dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*), modal kerja bruto ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal akan bergantung pada jenis dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar, misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.³⁸

c. Modal sendiri menurut Islam

Dalam sejarah perkembangan peradaban manusia dari masa kemasa selalu dihadapkan pada berbagai persoalan baik itu persoalan ekonomi, politik maupun budaya. Persoalan yang ada tidak akan pernah habis mengingat munculnya solusi pasti akan diikuti oleh munculnya persoalan baru. Adanya problematika kehidupan dan solusi yang ditemukan sebenarnya merupakan indikasi bahwa proses kehidupan sedang berjalan, kondisi ini berlangsung di semua sektor kehidupan manusia termasuk bidang ekonomi. manusia dituntut untuk mampu melakukan usaha eksploratif tiada henti dalam mencari solusi atas persoalan-persoalan ekonomi dan salah satu sumber yang tidak dapat diabaikan dalam persoalan ekonomi dan agama. Modal sendiri

³⁸ Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis*....., 90.

yang berlebihan tidak baik bagi perusahaan seperti itu juga dengan kekurangan modal kerja.

Oleh karena berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif, akibat dana-dana yang tidak dapat digunakan secara produktif menyebabkan pendapatan yang berkurang dan sering menyebabkan diadakannya investasi dalam proyek-proyek yang tidak diperlukan/tidak produktif disamping itu kelebihan modal kerja dapat menyebabkan petugas-petugas perusahaan menjadi kurang berhati-hati dalam membayarkan

berbagai biaya dan itu dapat menimbulkan inefisiensi/pemborosan dalam operasi perusahaan. Secara konseptual hubungan modal kerja/modal sendiri terhadap profitabilitas adalah apabila modal sendiri/tidak cukup maka akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas dan apabila modal kerja yang berlebihan akan berakibat pada inefisiensi /pemborosan yang akhirnya berpengaruh pada penurunan tingkat profitabilitas dalam kata lain modal sendiri harus dikelola dengan baik dan tidak boleh salah penempatan.³⁹

³⁹ Haeril Anwar, Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Solusi Permodalan Pada Lembaga Keuangan Banco, (02, 05, 2020). 49.

2. Aset

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. PSAP Nomor 7 tentang akuntansi aset tetap menjelaskan bahwa aset tetap merupakan suatu bagian utama aset pemerintah, dan karenanya signifikan dalam penyajian neraca. Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh suatu pemerintah, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang dapat dinilai dengan satuan mata uang dan digunakan dalam operasional pemerintahan. Pengertian Aset adalah barang yang mempunyai nilai sebagai berikut

- a. Nilai ekonomi (*economic value*)
- b. Nilai komersial (*commercial value*)
- c. Nilai tukar (*exchange value*); yang dimiliki oleh instansi, organisasi, badan usaha ataupun individu (perorangan).

Aset adalah barang, yang dalam pengertian hukum disebut benda bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*), yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan dari suatu instansi, organisasi, badan usaha atau individu perorangan. Total Asets dapat memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan dan penilaian besar kecilnya posisi perusahaan dalam suatu industri. Aset yang besar dapat menjamin kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar aset pada suatu perusahaan maka akan semakin kuat struktur

perusahaan, karena asset yang besar dapat menjamin aktivitas suatu perusahaan dan pergerakan perusahaan itu sendiri *unstuck* melaksanakan kegiatan produksi. Semakin berkembangnya asset perusahaan pada gilirannya dapat mendorong laba bersih perusahaan melalui peningkatan aktivitas perusahaan.

Menurut kasmir total asset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi total asset terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan aktiva lainnya. Menurut Kasmir total aset adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa depan, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.⁴⁰

1. Aktiva Lancar

Menurut Kasmir aktiva lancar merupakan harta kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Komponen yang ada di aktiva lancar atau kas, bank, surat bergarga, piutang, persediaan, sewad dibayar dimuka, aktiva lancar lainnya.⁴¹ Menurut Sulindawati aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi.⁴²

2. Aktiva Tetap Menurut

⁴⁰ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 93

⁴¹ Suwandi, *Teori Akuntansi Suatu Pendekatan Konsep.....*, 2022), 90

⁴² Sulindawati, *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengeambilan Keputusan Bisnis*, (Depok: Rajawali Pers). 21

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, aktiva tetap yang berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.⁴³

3. Aktiva Lainnya

Menurut Kasmir (2013:39) Aktiva lainnya harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komponen yang ada dalam aktiva lainnya adalah seperti, bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lainnya.

3. Liabilitas

Menurut PSAK liabilitas adalah kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar. Sedangkan menurut FSAB liabilitas adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa depan yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai akibat hasil transaksi atau kejadian masa lalu.⁴⁴

Kewajiban adalah utang perusahaan yang dipergunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan perusahaan berupa transaksi yang menimbulkan kewajiban perusahaan agar dibayarkan kepada pihak lain. Menurut Munawir dalam buku akuntansi keuangan menengah, utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum

⁴³ Kasmir, *Kewirausahaan.....*, 132.

⁴⁴ Agus Ismaya Hasanuddin, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Cetta Media, 2018), 30.

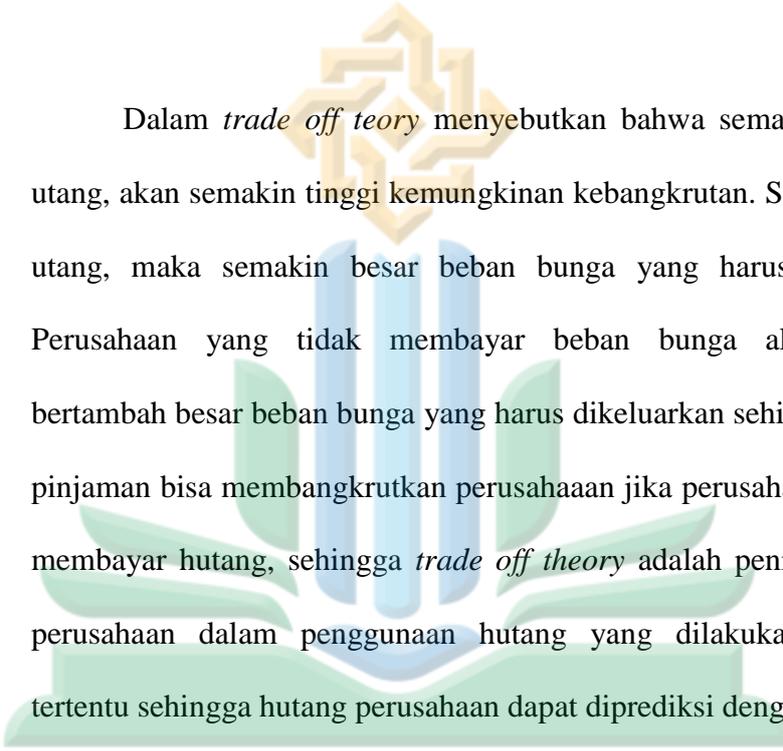
terpenuhi dan utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.⁴⁵

Liabilitas atau kewajiban bank yang berada disisi kanan pada laporan neraca atau laporan posisi keuangan perlu juga dikelola dengan benar karena liabilitas merupakan proses pengendalian liabilitas terhadap likuiditas bank serta sebagai kebijakan dan strategi jangka pendek dalam pencapaian rencana tahunan guna meningkatkan keuntungan. Manajemen liabilitas dalam pengertian luas meliputi:

a. Mencari dana dari calon deposan dan kreditur. Ini berarti secara aktif mencari dana kapan saja diperlukan.

b. Menentukan komposisi (jenis) dana yang tepat bagi bank yang bersangkutan. Untuk komposisi dana dalam mengambil keputusan tentang jenis dan besarnya dana yang akan ditarik ke dalam bank, pihak manajemen liabilitas melakukan analisis tentang besarnya biaya (bunga) atas dana yang akan dipinjam, biaya-biaya bukan bunga seperti biaya administrasi, biaya personalia dan sebagainya serta lamanya dana itu bisa digunakan. Teori tentang hutang sangat kontroversial karena sebahagian kalangan ada yang bersepakat bahwa berhutang itu bagus karena menambah modal, sebaliknya dengan adanya hutang akan menimbulkan beban bunga yang diberikan oleh kreditor sehingga mengurangi laba perusahaan.

⁴⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 313.



Dalam *trade off theory* menyebutkan bahwa semakin tingginya utang, akan semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan. Semakin tinggi utang, maka semakin besar beban bunga yang harus dibayarkan. Perusahaan yang tidak membayar beban bunga akan semakin bertambah besar beban bunga yang harus dikeluarkan sehingga pemberi pinjaman bisa membangkrutkan perusahaan jika perusahaan tidak bisa membayar hutang, sehingga *trade off theory* adalah peningkatan nilai perusahaan dalam penggunaan hutang yang dilakukan pada titik tertentu sehingga hutang perusahaan dapat diprediksi dengan baik.

Dalam industri perbankan liabilitas merupakan sumber dana bank karena dengan hutang (dana yang dihimpun dari masyarakat) baik itu dalam bentuk dana pihak ketiga maupun dana pihak kedua dapat dipasarkan dalam bentuk kredit, dan akan memperoleh keuntungan dalam bentuk pendapatan bunga. Sebaliknya hutang bank juga sekaligus sebagai beban yang harus dikembalikan kepada nasabah (masyarakat) sebagai pemberi pinjaman, dimana bank berkewajiban melunasi hutangnya.

Liabilitas dalam penelitian membahas baik dari segi manajemen atau pengelolaan maupun dari kebijakan penggunaan hutang sehingga penggunaan istilah liabilitas dalam dunia perbankan merupakan hutang yang memiliki keharusan untuk dilunasi baik berupa uang maupun layanan yang perlu dibayarkan di masa yang akan datang. Ukuran liabilitas menggunakan *loan to funding ratio* di mana dana pihak ketiga

yang merupakan sumber dana perbankan yang terdiri dari simpanan tabungan, giro dan deposito dikelola dengan baik sehingga menghasilkan laba untuk membiayai operasional perusahaan (bank).

a. Jenis-Jenis Liabilitas

Berdasarkan jangka waktu pengembalian atau pelunasan liabilitas/utang dibedakan menjadi:⁴⁶

1) Utang jangka pendek/lancar

Utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam waktu normal,

umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Berikut yang masuk dalam utang jangka pendek/lancar:⁴⁷

- a) Utang dagang, yaitu jumlah yang dipinjam untuk pengembalian produk atau pemakaian jasa atas akun (utang) yang terbuka.
- b) Wesel bayar jangka pendek, yaitu bentuk umum dalam pembiayaan yang memiliki jatuh tempo satu tahun.
- c) Utang pajak penjualan, pajak tambahan dari penjualan eceran.
- d) Bagian lancar dari utang jangka panjang, yaitu jumlah pokok utang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun kewajiban lancar.
- e) Beban yang terutang (kewajiban terutang), yaitu semua beban yang harus dibayar dalam kurang dari satu tahun.

⁴⁶ Agus Ismaya Hasanuddin, *Teori Akuntan*. (Yogyakarta: Cetta Media, 2018). 49

⁴⁷ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*....., 316

f) Pendapatan diterima di muka, disebut juga pendapatan tangguhan, yaitu perusahaan sudah menerima kas dari pelanggan sebelum mengakui pendapatannya sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan produk atau jasa kepada pelanggan.

2) Utang jangka panjang

Utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun. Timbulnya pinjaman ini umumnya karena

perusahaan memerlukan dana yang besar untuk membelanjai perluasan pabrik, tambahan perlengkapan, modal kerja, atau tanah, melunasi utang jangka pendek atau utang jangka panjang lainnya.

Berikut yang masuk dalam utang jangka panjang:⁴⁸

- a) Utang hipotik, yaitu tanda berutang dengan jangka waktu pembayaran melebihi satu tahun, dimana pembayarannya dijamin dengan aktiva tertentu seperti bangunan, tanah atau perabot.
- b) Utang obligasi, yaitu surat tanda berutang yang dikeluarkan di bawah cap segel, yang berisi kesanggupan membayar pokok pinjaman pada tanggal jatuh temponya dan membayar bunganya secara teratur pada tiap interval waktu tertentu yang telah disepakati.

⁴⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan...*, 26

- c) Wesel jangka panjang, yaitu wesel bayar di mana jangka waktu pembayarannya melebihi jangka waktu satu tahun atau melebihi jangka waktu operasi normal.

b. Faktor-faktor Terjadinya Liabilitas

Chariri dan Gozali menyebutkan bahwa utang atau liabilitas dapat terjadi karena beberapa factor:⁴⁹

- 1) Kewajiban legal (*contractual liabilities*), yaitu utang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu.

- 2) Kewajiban konstruktif (*constructive liabilities*), yaitu kewajiban yang timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu meskipun secara formal tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu pada masa yang akan datang.

- 3) Kewajiban ekuitabel adalah kewajiban yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan yang disebabkan alasan moral atau etika dan perlakuan yang diterima oleh praktik secara umum.

c. Rasio Liabilitas

Mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Ukuran leverage yang sering digunakan

⁴⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Bank Komersial Syariah*, 314

diantaranya *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, *Time interest earned ratio*, dan *Cash Coverage Ratio*.

1) *Debt Ratio*

Mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Debt ratio menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

3) *Long-term Debt to Equity Ratio*

Mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. LDER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan.

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.⁵⁰ Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan selama

⁵⁰ Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat* (Yogyakarta: BPFE, 2015), 16

periode waktu tertentu. Profitabilitas digunakan untuk memantau perkembangan keuntungan yang diperoleh perusahaan. profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang dinyatakan dalam presentase.

Profitabilitas dinilai sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Tingginya profitabilitas dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan tujuan akhir perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Rasio ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui sukses atau tidaknya perusahaan tersebut. Pencapaian

profitabilitas tidak sekedar terpacu dengan laba yang besar, tetapi juga bagaimana meningkatkan aktivitas manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Laba yang besar menandakan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik, sehingga mudah dalam memperoleh kreditor maupun investor dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin Ratio*, dan *Basic Earning Power*.

c. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.

Rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri.

Rumus ROE sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}}$$

e. *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Ratio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai. Rasio ini mencerminkan efisiensi operasi. *Profit Margin Ratio* meliputi rasio-rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Rasio ini

mencerminkan efisiensi bagian produksi, personalia, pemasaran dan keuangan.⁵¹

Rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

5. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek.⁵² Harga saham adalah harga jual antara investor yang satu dengan yang lain. Harga ini disebut juga harga dipasar sekunder. Harga inilah yang benar-benar mencerminkan harga perusahaan penerbit saham yang sesungguhnya. Karena di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi antara investor dengan perusahaan penerbit.⁵³

1) Jenis-jenis Harga Saham

- a) *Previous Price*, menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
- b) *Open* atau *Opening Price*, menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
- c) *High* atau *Highest Price*, menunjukkan harga tertinggi atau suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- d) *Low* atau *Lowest Price*, menunjukkan harga terendah atau suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- e) *Last Price*, menunjukkan harga terakhir atas suatu saham.

⁵¹ Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang), 35-37

⁵² Sunariyah, *Pengetahuan Pasar Modal Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 128.

⁵³ Keni, Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi*, (03: 02, 2008), 155.

f) *Change*, menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.

g) *Close atau Closing Price*, menunjukkan harga penutupan suatu saham. *Closing Price* suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir sesi II, yaitu pukul 16.00 (pukul 4 sore).⁵⁴

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harganya akan semakin naik. Sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan saham tersebut maka akan berdampak pada turunnya harga saham.⁵⁵

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Deny Sunaryo, ada 2 faktor yang mempengaruhi saham yaitu:⁵⁶

1. Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

⁵⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 98.

⁵⁵ Lailatul Sa'adah dan Kadarusman, "Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Kelompok LQ 45 yang Listing di BEI", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2014), 19.

⁵⁶ Eduardus Tandililin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*. (Yogyakarta : Kanisius 2010) 301.

- 
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
 - e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peraman laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)* dan lain-lain.⁵⁷

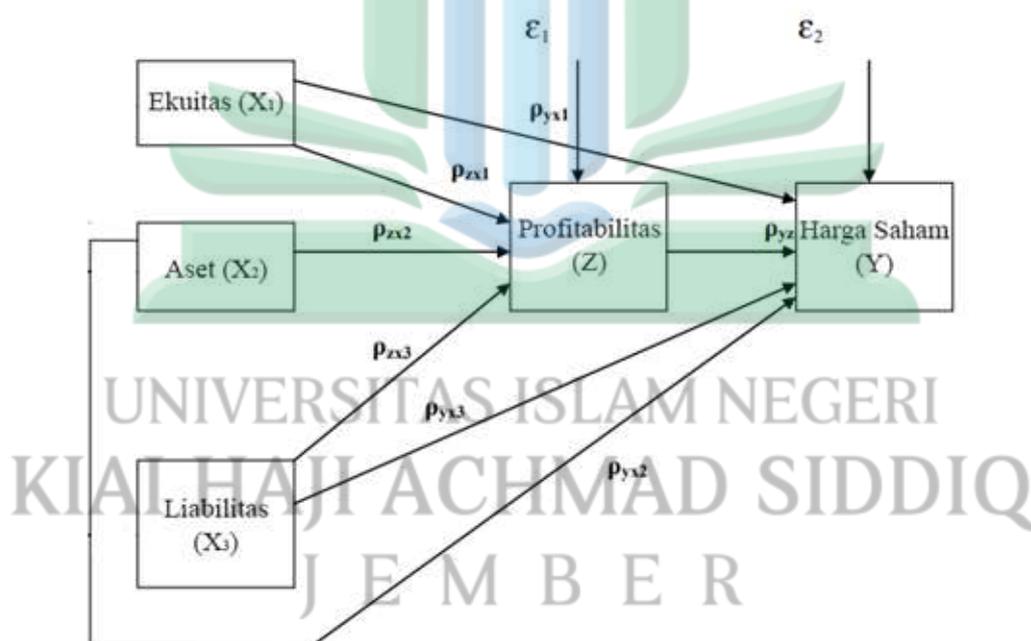
2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya

⁵⁷ Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010", Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Nominal*, (01: 01, 2012. 53.

- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading

C. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan ekuitas terhadap ROE pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.**

Hal ini didukung dengan adanya pengaruh positif signifikan modal Sendiri terhadap Profitabilitas dalam penelitian Alya Adresina, dengan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi modal sendiri berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 (Sig 0,000 < α 0,05) dengan demikian H_0 yaitu

adanya pengaruh signifikan positif modal sendiri terhadap profitabilitas.⁵⁸

Didukung dengan penelitian Maria Theresia Ndombe, Taslim Daeng M, Fitri Amalo dengan hasil penelitian menyimpulkan modal sendiri yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di Kecamatan Oebobo Kota Kupang secara parsial.⁵⁹

Begitu juga dalam penelitian Tri Yuniati, Evi Agustina menyimpulkan bahwa koefisien regresi modal kerja sebesar 4,670 menunjukkan arah hubungan positif terhadap profitabilitas. Kemudian hasil analisis uji t diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,050. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁶⁰

2. H2: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan aset terhadap ROE pada PT Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

Penelitian Affandi, 2018 menjelaskan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, meningkatnya total aset diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Semakin tinggi nilai aset yang dimiliki oleh suatu bank, maka keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh akan meningkat pula.

⁵⁸ Alya Adresina, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik DAN Porselin Yanag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2020). 48

⁵⁹ Maria Theresia Ndombe Fitriningsih Amalo, Taslim Daeng M, *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2015-2019*, *Jurnal Manajemen* (05: 0 2, 2021) 374.

⁶⁰ Evi Agustina Tri Yuniati, *Pengaruh WCT, Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages*, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* (06: 08, 2017), 16.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas karena meningkatnya total aset diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Semakin tinggi nilai aset yang dimiliki oleh suatu bank, maka keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh akan meningkat pula. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

3. H3: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan DER terhadap ROE pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

DER merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pemakaian utang atas aktivitas operasional oleh suatu perusahaan. Pada penelitian ini digunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Perusahaan akan membutuhkan dana supaya kegiatan operasionalnya berjalan lancar. Dana tersebut diperoleh melalui modal yang dimiliki sendiri atau dengan pinjaman lembaga keuangan. Tingkat DER perusahaan yang tinggi atau rendah akan berpengaruh terhadap perolehan ROE suatu perusahaan (Wardhana, 2011). Apabila biaya yang diperoleh atas modal sendiri lebih kecil dari pinjaman, maka sumber dana yang lebih efektif dalam menghasilkan laba ialah modal sendiri. DER yang tinggi mengindikasikan beban yang dimiliki perusahaan kepada pihak luar.⁶¹

⁶¹ Ira Husna Rachmasari. *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan*. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung. 6

4. H4: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Ekuitas terhadap Harga Saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya. Harga saham dipengaruhi berbagai faktor, tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) dan laba per lembar saham (EPS) adalah sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Kenaikan Return On Equity biasanya diikuti kenaikan dari harga saham perusahaan,

5. H5: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Aset terhadap Harga Saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

Aset dapat memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan dan penilaian besar kecilnya posisi perusahaan dalam suatu industri. Aset yang besar dapat menjamin kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar aset pada suatu perusahaan maka akan semakin kuat struktur perusahaan, karena aset yang besar dapat menjamin aktivitas suatu perusahaan dan pergerakan perusahaan itu sendiri *unstuck* melaksanakan kegiatan produksi. Semakin berkembangnya aset perusahaan pada gilirannya dapat mendorong laba bersih perusahaan melalui peningkatan aktivitas perusahaan. Maka dari itu semakin besar total aset perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya. Total aset yang besar menunjukkan bahwa kekayaan yang dimiliki perusahaan besar yang mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang sehingga investor akan merespon positif dan tertarik untuk berinvestasi pada

perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Juwita dkk (2021)⁶² serta Sari Maulida Vonna (2021)⁶³, yang hasilnya menemukan bahwa Total Aset berpengaruh positif terhadap harga saham.

6. H6: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan DER terhadap Harga Saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

DER merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat pemakaian utang atas aktivitas operasional oleh

suatu perusahaan. Pada penelitian ini digunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return On Equity (ROE) yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil

⁶² Juwita dkk, *Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham, Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan, Indonesia*. 39

⁶³ Sari Maulida Vonna. *Pengaruh Aset Tetap terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. 136

penelitian Ratih (2013) yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

7. H7: Secara parsial terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap Harga Saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

Menurut Munawir, menyatakan bahwa merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan). Suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan efektif dan baik jika profit (ROE) yang dihasilkan dari modal sendiri ini semakin meningkat. Tetapi juga ada sebaliknya, jika (ROE) yang dihasilkan semakin menurun maka pemegang saham atau investor tidak akan mau memberikan dananya kepada perusahaan tersebut. Hal ini berpengaruh juga terhadap harga saham, jika dalam laporan keuangan meningkat maka harga saham juga ikut meningkat. Dan sebaliknya jika dalam laporan keuangan menurun maka harga saham juga ikut menurun.

Menurut Septiany (2019), menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan penelitian Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti (2023)⁶⁴ ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

⁶⁴ Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti, Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* (03: 02, 2023). 158



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.⁶⁵

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut universe. Dalam penelitian ini, populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi keseluruhan yang dipilih secara cermat agar mewakili populasi itu.⁶⁶ Untuk sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi.

⁶⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

⁶⁶ Donald R. Cooper dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 1996), 66.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, ceklis, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁶⁷ Memperoleh suatu data merupakan tujuan utama dari suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yaitu data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter.

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data yang alatnya berupa form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.⁶⁸ Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁶⁹

Metode dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa data ekuitas, aset, liabilitas dan profitabilitas dari *Annual Report*. Sedangkan data harga saham diperoleh dari Indonesia *Stock Exchange* IDX. Selain itu, pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil dari internet, artikel, jurnal, dan mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian ini.

⁶⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*....., 41.

⁶⁸ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53.

⁶⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 83.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan pada hipotesis yang telah diajukan.⁷⁰ Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan alat analisis berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.⁷¹

2. Analisa Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan teknik yang dapat menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan *path analysis* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel intervening (profitabilitas) sebagai variabel perantara dalam memberikan pengaruh antara variabel bebas (ekuitas, aset dan liabilitas) terhadap variabel terikat (harga saham). Hubungan tidak langsung dapat terjadi saat variabel intervening mampu menjadi jembatan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan hubungan langsung ketikan variabel independen (ekuitas, aset

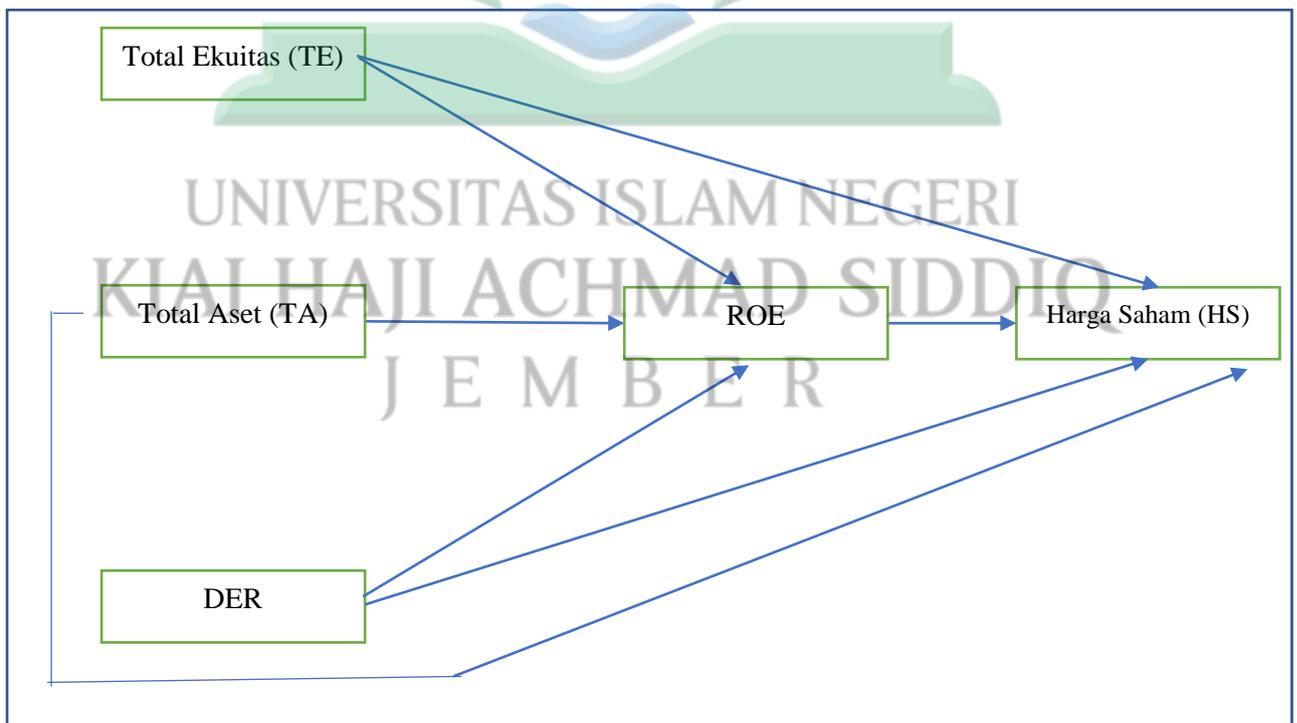
⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

⁷¹ Ibid, 206.

dan liabilitas) dapat mempengaruhi tahap ada variabel ketiga yang berhubungan kedua variabel tersebut.

1. Diagram Jalur

Dalam menyelesaikan analisis jalur perlu membuat diagram jalur dan koefisien jalur. Diagram jalur bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu Ekuitas, Aset, DER, ROE dan Harga Saham.



2. Konvensi diagram jalur ke sistem persamaan

Koefisien jalur yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dalam persamaan struktural yaitu:

$$ROE = \beta_{TE,ROE} TE + \beta_{TA,ROE} TA + \beta_{DER,ROE} DER + e_1 \quad (3.1)$$

$$HS = \beta_{TE,HS} TE + \beta_{TA,HS} TA + \beta_{ROE,HS} ROE + e_2 \quad (3.2)$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan:

1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individu pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁷² Adapun tahap uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah

1). Untuk hipotesis pertama

$H_0: \beta_{TE}.ROE = 0$, Ekuitas (TE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_a: \beta_{TE}.ROE \neq 0$, Ekuitas (TE) secara parsial berpengaruh terhadap ROE

2). Untuk hipotesis kedua

$H_0: \beta_{TA}.ROE = 0$, Aset (TA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_a: \beta_{TA}.ROE \neq 0$, Aset (TA) secara parsial berpengaruh terhadap ROE

3). Untuk hipotesis ketiga

$H_0: \beta_{DER}.ROE = 0$, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE

⁷² Riduwan, dkk, *Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), 123.

$H_a: \beta_{DER.ROE} \neq 0$, DER secara parsial berpengaruh terhadap ROE.

4). Untuk hipotesis keempat

$H_0: \beta_{TE.HS} = 0$, Ekuitas (TE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

$H_a: \beta_{TA.HS} \neq 0$, Ekuitas (TE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

5). Untuk hipotesis kelima

$H_0: \beta_{TA.HS} = 0$, Aset (TA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

$H_a: \beta_{TA.HS} \neq 0$, Aset (TA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

6). Untuk hipotesis keenam

$H_0: \beta_{DER.HS} = 0$, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

$H_a: \beta_{DER.HS} \neq 0$, DER secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

7). Untuk hipotesis ketujuh

$H_0: \beta_{ROE.HS} = 0$, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

$H_a: \beta_{ROE.HS} \neq 0$, ROE secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham (HS)

b. Dasar pengambilan keputusan

- 1). Nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2). Nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima, artinya tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Trimming Teori

Model Trimming adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Jadi model trimming terjadi ketika koefisien jalur diuji secara keseluruhan ternyata ada variabel yang tidak signifikan. Walaupun ada satu, dua, atau lebih variabel yang tidak signifikan. Peneliti perlu memperbaiki model analisis jalur yang sudah dihipotesiskan. Cara menggunakan model trimming yaitu menghitung ulang koefisien jalur tanpa menyertakan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan.⁷³

5. Menghubungkan jalur

Perhitungan jalur dalam penelitian ini mengidentifikasi variabel Ekuitas (TE), Aset (TA), dan DER berpengaruh secara langsung artinya melalui variabel intervening yaitu ROE atau tidak langsung artinya langsung berpengaruh tanpa melalui ROE terhadap Harga Saham (HS). Perhitungan ini dilakukan ketika analisis jalur sudah signifikan semua.

⁷³ Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, *Path Analysis (analisis jalur)* (Bandung; Alfabeta, 2011), 127

Proses dalam perhitungan jalur adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Langsung (*Direct Effect atau DE*)

Pengaruh langsung adalah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tanpa melalui variabel endogen lain

a). Pengaruh variabel Ekuitas (TE) terhadap Harga Saham (HS).

$$DE_{TE,HS} = (\beta_{TE,HS})$$

b). Pengaruh variabel Aset (TA) terhadap Harga Saham (HS).

$$DE_{TA,HS} = (\beta_{TA,HS})$$

c). Pengaruh variabel DER terhadap Harga Saham (HS).

$$DE_{DER,HS} = (\beta_{DER,HS})$$

d). Pengaruh variabel Ekuitas (TE) terhadap ROE.

$$DE_{TE,ROE} = (\beta_{TE,ROE})$$

e). Pengaruh variabel Aset (TA) terhadap ROE.

$$DE_{TA,ROE} = (\beta_{TA,ROE})$$

f). Pengaruh variabel DER terhadap ROE.

$$DE_{DER,ROE} = (\beta_{DER,ROE})$$

g). Pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham (HS).

$$DE_{ROE,HS} = (\beta_{ROE,HS})$$

2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect atau IE*)

Pengaruh tidak langsung adalah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melalui variabel endogen lain yang dimana itu semua terjadi dalam satu model kausalitas yang dianalisis.

- a). Pengaruh Ekuitas (TE) terhadap Harga Saham (HS) melalui ROE.

$$IE_{HS,ROE,TE} = TE \rightarrow ROE \rightarrow HS = (\beta_{TE,ROE}) \times (\beta_{ROE,HS})$$

- b). Pengaruh Aset (TA) terhadap Harga Saham (HS) melalui ROE.

$$IE_{HS,ROE,TA} = TA \rightarrow ROE \rightarrow HS = (\beta_{TA,ROE}) \times (\beta_{ROE,HS})$$

- c). Pengaruh DER terhadap Harga Saham (HS) melalui ROE

$$IE_{HS,ROE,DER} = DER \rightarrow ROE \rightarrow HS = (\beta_{DER,ROE}) \times (\beta_{ROE,HS})$$

Dapat dikatakan *intervening* ada atau tidaknya efek dari pintervening (perantara) dalam model dan untuk menjawab

pertanyaan dari masalah kesepuluh adalah sebagai berikut:

a). jika $DE < IE$ maka terdapat hubungan *intervening*

b). jika $DE > IE$ maka tidak ada hubungan *intervening*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR- 3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.⁷⁴

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global.⁷⁵ BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah

⁷⁴ Tim Penyusun, *Laporan Tahunan 2021 BSI* (Jakarta Selatan : PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, 2022), 73.

⁷⁵ <https://ir.bankbsi.co.id/>. 17 April 2023.

kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil Aalamiin*). Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.⁷⁶

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan 36 sampel disajikan pada lampiran, data pada penelitian ini dari posisi laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.

C. Deskriptif Statistik

Penggunaan deskripsi variabel bertujuan untuk memudahkan analisis data berjenis kuantitatif serta mempermudah proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Hasil deskripsi statistik variabel dalam kajian ini ialah sebagai berikut:

⁷⁶ Tim Penyusun, Laporan Tahunan 2021 BSI, (Jakarta Selatan : PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, 2022), 73.

Tabel 4.1 Deskripsi pada variabel ekuitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekuitas (Rp Juta)	36	5.114.364	33.205.610	17.967.306,31	9.888.493,470
Aset (Rp Juta)	36	42.229.396	305.727.438	179.136.582,11	100.340.884,979
DER (%)	36	7.17	10.08	9.1044	.75859
Harga Saham (Rp/lembar)	36	135,00	2.955,00	1.470,7222	767,63599
ROE (%)	36	.1	13.8	5.407	3.9281
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel Ekuitas adalah senilai Rp 17.967.306. Nilai minimum pada variabel Ekuitas adalah sebesar Rp 5.114.364 yang terjadi pada Januari 2020. Nilai minimum Ekuitas pada Januari 2020 disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang tidak stabil akibat serangan ekonomi global yang juga berimbas pada melemahnya rupiah dan pasar modal pada saat itu. Sedangkan nilai maksimum Ekuitas adalah sebesar Rp 33.205.610 pada Desember 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel aset adalah senilai Rp 179.136.582,11. Nilai minimum pada variabel aset adalah sebesar Rp 42.229.396 yang terjadi pada Januari 2020. Nilai minimum aset pada Januari 2020 disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang tidak stabil akibat serangan ekonomi global yang juga berimbas pada melemahnya rupiah dan pasar modal pada saat itu. Sedangkan nilai maksimum aset adalah sebesar 305.727.438 pada Desember 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel DER adalah senilai 9.1044%. Nilai minimum pada variabel DER adalah sebesar 7.17% yang terjadi pada Januari 2020. Nilai minimum DER pada Januari 2020 disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang tidak stabil akibat serangan ekonomi global yang juga berimbas pada melemahnya rupiah dan pasar modal pada saat itu. Sedang nilai maksimum DER adalah sebesar 10.08% pada Desember 2020. Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel ROE adalah senilai 5.407%. Nilai minimum pada variabel ROE adalah sebesar .1% yang terjadi pada Januari 2020. Nilai minimum ROE pada Januari 2020 disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang tidak stabil akibat serangan ekonomi global yang juga berimbas pada melemahnya rupiah dan pasar modal pada saat itu. Sedang nilai maksimum ROE adalah sebesar 13.8% pada Desember 2020.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel harga saham adalah senilai Rp1.470. Nilai minimum pada variabel harga saham adalah sebesar Rp135, 00 yang terjadi pada Januari 2020. Nilai minimum harga saham pada Januari 2020 disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang tidak stabil akibat serangan ekonomi global yang juga berimbas pada melemahnya rupiah dan pasar modal pada saat itu. Sedang nilai maksimum harga saham adalah sebesar Rp2. 955,00 pada Desember 2020.

D. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada sub bab ini akan diuraikan tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya dan bagaimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun dengan perantara variabel intervening. Pengaruh antar variabel tersebut akan diuji dengan jalur-jalur yang sudah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Jalur tersebut yang diuji akan menunjukkan pengaruh langsung dari variabel ekuitas, aset, liabilitas dan pengaruh tidak langsung melalui variabel profitabilitas sebagai variabel intervening. Analisis tiap-tiap jalur tersebut akan menjadi jawaban tentang apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Adapun hasil *path coefficients* ditunjukkan pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Nilai *Path Coefficients* (Koefisien Jalur)

Variabel	Koefisien Jalur
Ekuitas (TE) -> ROE	0,779
Ekuitas (TE) -> Harga Saham (HS)	0,847
Aset (TA) -> ROE	0,190
Aset (TA) -> Harga Saham (HS)	0,549
DER -> ROE	0,319
DER -> Harga Saham (HS)	0,632
ROE -> Harga Saham (HS)	-0,407

Sumber: Lampiran

Adapun model analisis jalur dalam penelitian ini digambarkan dalam persamaan berikut ini:

$$\text{ROE} = 0,779 \text{ TE} + 0,190 \text{ TA} + 0,319 \text{ DER} \quad (4.1)$$

$$\text{HS} = 0,847 \text{ TE} + 0,549 \text{ TA} + 0,632 \text{ DER} + (-0,407) \text{ ROE} \quad (4.2)$$

E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan menggunakan uji t (parsial). Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individu pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji T Parsial

Variabel	Koefisien Jalur	Sig
Total Ekuitas (TE) -> ROE	0,779	0,009*
Total Ekuitas (TE) -> Harga Saham (HS)	0,847	0,007*
Total Aset (TA) -> ROE	0,190	0,472
Total Aset (TA) -> Harga Saham (HS)	0,549	0,069**
DER -> ROE	0,319	0,021*
DER -> Harga Saham (HS)	0,632	0,000*
ROE -> Harga Saham (HS)	-0,407	0,011*

Keterangan:

Bintang 1 (*): Signifikan pada $\alpha = 0,05$ atau 5%

Bintang 2 (**): Signifikan pada $\alpha = 0,10$ atau 10%

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan data pada tabel 4.12 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel Ekuitas terhadap Variabel ROE

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel ekuitas terhadap ROE sebesar 0,009. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil daripada α atau $0,009 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa ekuitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

b. Pengaruh Variabel Aset terhadap Variabel ROE

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel ekuitas terhadap ROE sebesar 0,472. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar daripada α atau $0,472 > 0,05$. Maka H_0 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

c. Pengaruh Variabel DER terhadap Variabel ROE

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel DER terhadap ROE sebesar 0,021. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari pada α atau $0,021 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa liabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE.

d. Pengaruh Variabel Ekuitas terhadap Variabel Harga Saham

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel ekuitas terhadap harga saham sebesar 0,007. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari pada α atau $0,007 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa ekuitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

e. Pengaruh Variabel Aset terhadap Variabel Harga Saham

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel aset terhadap harga saham sebesar 0,069. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari pada α atau $0,069 > 0,10$. Maka H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

f. Pengaruh Variabel DER terhadap Variabel Harga Saham

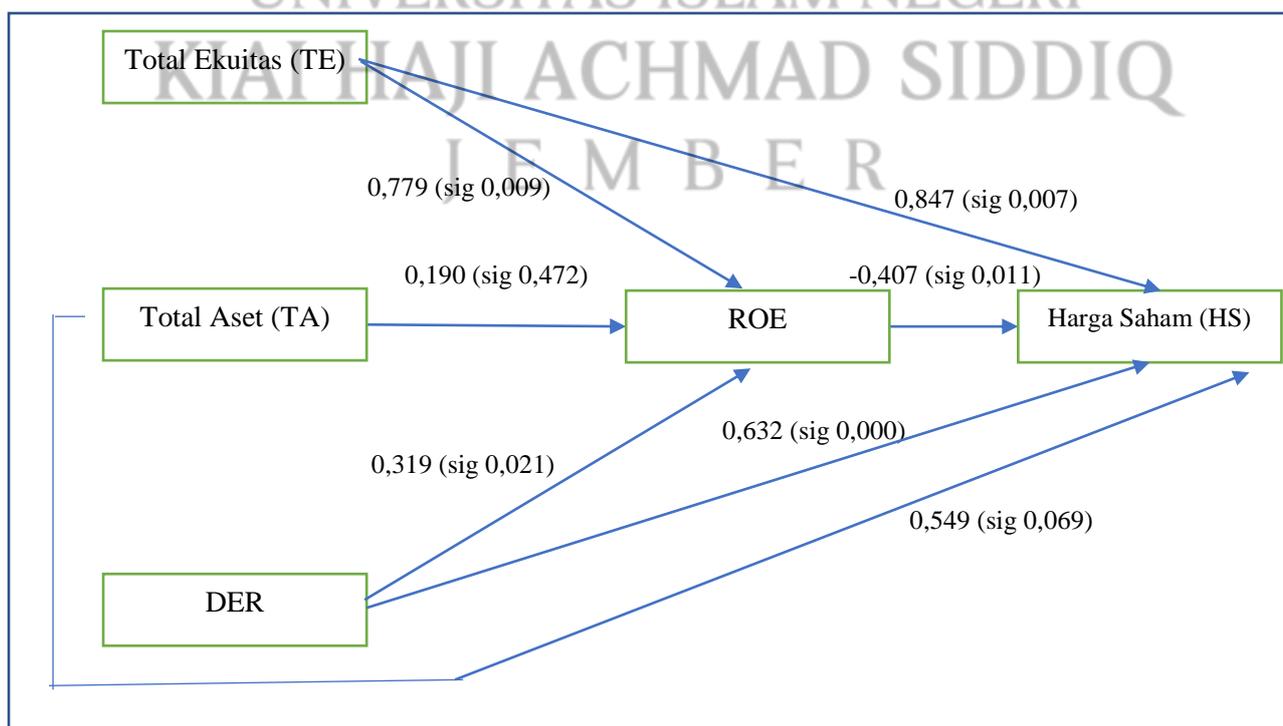
Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel DER terhadap harga saham sebesar 0,000. Ini menunjukkan

bahwa nilai sig lebih kecil dari pada α atau $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa liabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

g. Pengaruh Variabel ROE terhadap Variabel Harga Saham

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai sig variabel profitabilitas terhadap harga saham sebesar 0,011. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari pada α atau $0,011 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Gambar 4.5 Model Analisis jalur (*Path Analysis*)



F. Teory Trimming

Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui bahwa ada variabel yang tidak signifikan yaitu Total Aset (TA) terhadap ROE. Dengan adanya jalur yang tidak tidak signifikan, maka *trimming* perlu dilakukan. Tujuan trimming dilakukan adalah untuk memperbaiki jalur. Adapun cara menggunakan teori trimming adalah dengan melakukan perhitungan ulang koefisien jalur tanpa menyertakan variabel independen yang koefisienya tidak signifikan. Adapun hasil analisis jalur setelah melakukan metode *trimming* ditunjukkan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Setelah Trimming

Variabel	Koefisien Jalur	Sig
Total Ekuitas (TE) -> ROE	0,968	0,000
Total Ekuitas (TE) -> Harga Saham (HS)	0,327	0,005
Total Aset (TA)-> Harga Saham (HS)	0,549	0,069
DER -> ROE	0,342	0,010
DER -> Harga Saham (HS)	0,627	0,000
ROE-> Harga Saham (HS)	-0,441	0,004

Sumber 5 Lampiran Setelah trimming

Berdasarkan tabel 4.12 menjelaskan bahwa variabel independen yang koefisien jalurnya signifikan. Dalam perhitungan analisis jalur setelah trimming membuktikan bahwa Ekuitas berpengaruh terhadap ROE, Ekuitas berpengaruh terhadap Harga Saham, Aset berpengaruh terhadap Harga Saham, DER berpengaruh terhadap ROE, DER berpengaruh terhadap Harga Saham, ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

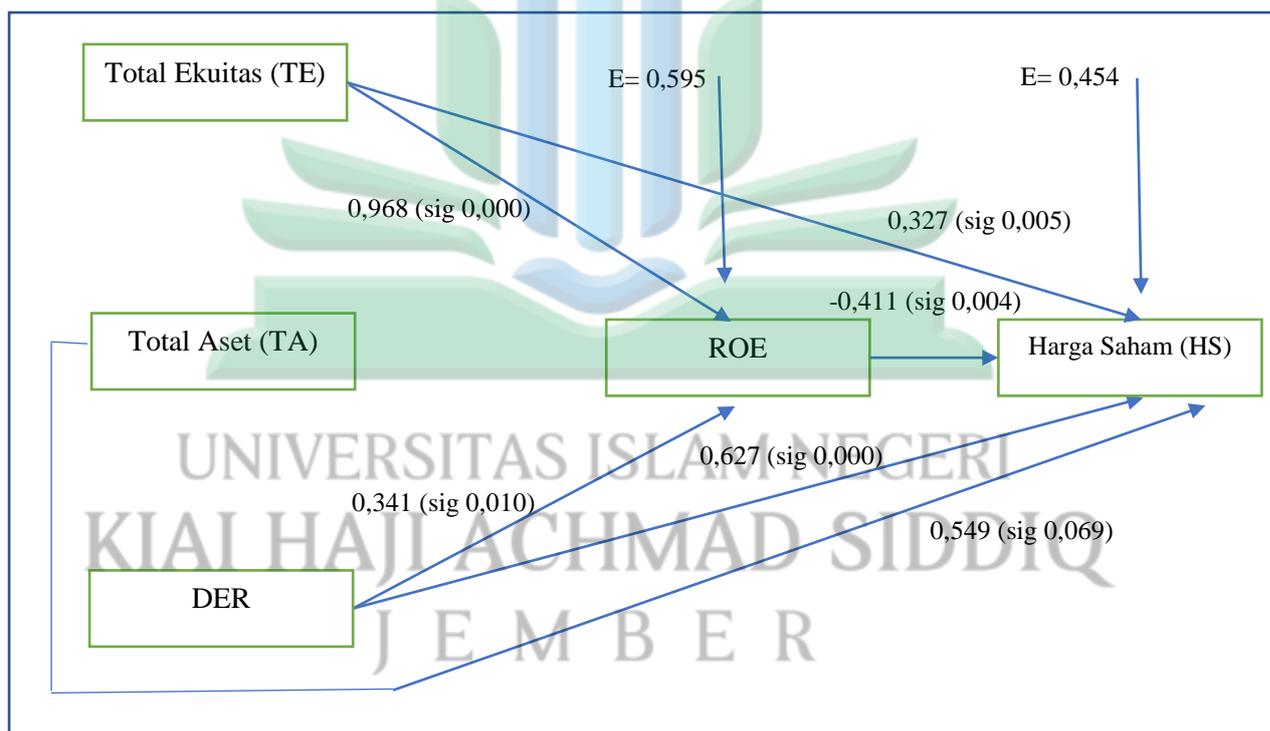
Adapun model analisis jalur setelah trimming digambarkan dalam persamaan berikut ini:

$$\text{ROE} = 0,968 \text{ TE} + 0,342 \text{ DER} \quad (4.3)$$

$$HS = 0,327 TE + 0,549 TA + 0,627 DER + (-0,441) ROE \quad (4.4)$$

Berdasarkan tabel 4.12, maka selanjutnya akan dibuat gambar diagram jalur setelah trimming, sebagai berikut:

Gambar 4.6 Model Analisis jalur (*Path Analysis*) setelah trimming



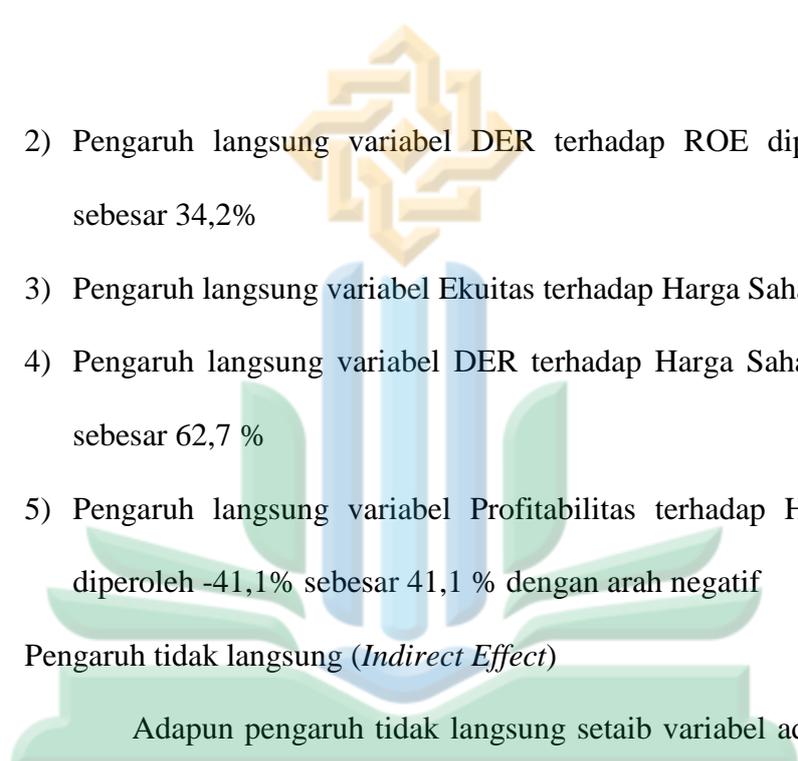
G. Menghitung Nilai Jalur

Perhitungan jalur menjelaskan tentang variabel ekuitas dan DER baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap harga saham melalui variabel intervening yaitu profitabilitas. Apabila semua jalur sudah signifikan maka dilakukan pengaruh langsung dan tidak langsung.

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

1) Pengaruh langsung variabel Ekuitas terhadap ROE diperoleh sebesar

96,8%

- 
- 2) Pengaruh langsung variabel DER terhadap ROE diperoleh hasil sebesar 34,2%
 - 3) Pengaruh langsung variabel Ekuitas terhadap Harga Saham 32,7%
 - 4) Pengaruh langsung variabel DER terhadap Harga Saham diperoleh sebesar 62,7 %
 - 5) Pengaruh langsung variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham diperoleh -41,1% sebesar 41,1 % dengan arah negatif
- b. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)

Adapun pengaruh tidak langsung setaib variabel adalah sebagai

berikut:

- 1) Pengaruh tidak langsung variabel Ekuitas melalui ROE terhadap harga saham yaitu -39,7%
- 2) Pengaruh tidak langsung variabel DER melalui ROE terhadap harga saham yaitu -14%

Dari hasil perhitungan jalur tersebut membuktikan bahwa ROE tidak memediasi variabel aset dan DER secara parsial terhadap harga saham.



BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Ekuitas terhadap ROE

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel ekuitas berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai 0,968 dan signifikansi senilai 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap ROE, terbukti.

Peningkatan ekuitas dapat berdampak positif pada ROE karena bank dapat menggunakan ekuitas tambahan tersebut untuk meningkatkan modal yang tersedia untuk digunakan dalam kegiatan investasi dan operasional. Dengan demikian, bank dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko relatif terhadap modal.

Dalam konteks Bank Syariah Indonesia, peningkatan ekuitas dapat berdampak positif pada ROE dengan memberikan modal tambahan untuk digunakan dalam kegiatan investasi dan operasional sesuai dengan prinsip syariah. Ini memungkinkan bank untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko relatif terhadap modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROE.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ekuitas suatu perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan

yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Juga dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang- hutangnya.

Total ekuitas Bank Syariah sampai dengan berakhirnya tahun buku 2021 sebesar Rp25,0 triliun, mengalami kenaikan sebesar 15,04% dibandingkan dengan tahun buku 2020 yang sebesar Rp21,7 triliun. Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari pencapaian laba dengan peningkatan saldo laba Rp2,8 triliun atau 41,80%., Pertumbuhan yang positif tersebut merupakan hasil dari peningkatan pendapatan atas penyaluran dana sebesar Rp878,8 miliar atau 5,19% dan penurunan beban bagi hasil sebesar Rp625,4 miliar atau -12,50%.. Ekuitas Bank Syariah Indonesia terus tumbuh, hingga menjadi Rp33,5 triliun di tahun 2022, dari Rp25,0 triliun di tahun sebelumnya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amini (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekuitas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.

B. Pengaruh Aset terhadap ROE

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel aset tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai 0,190 dan signifikansi senilai 0,472. Ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar daripada $0,472 > 0,05$. Artinya hipotesis kedua yang mengatakan bahwa aset secara parsial

berpengaruh terhadap ROE ditolak. Oleh karena itu, semakin tinggi atau rendahnya nilai aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

BSI memiliki strategi yang fokus pada efisiensi operasional daripada pertumbuhan aset. Bank dapat lebih memperhatikan pengendalian biaya, manajemen risiko yang baik, dan peningkatan pendapatan dari layanan atau produk tertentu tanpa harus mengandalkan pertumbuhan aset untuk meningkatkan profitabilitas. Faktor-faktor yang terkait dengan efisiensi operasional, seperti biaya operasional, efisiensi penggunaan aset, dan manajemen risiko, mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap ROE daripada aset.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi assets menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih, maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.⁷⁷ Penyebab adanya hubungan Total Aset terhadap *Return on Equity* Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022 ini adalah rendahnya tingkat perputaran aktiva suatu usaha yang menyebabkan jumlah laba bersih semakin rendah. masih menjadi tantangan bagi industri perbankan, begitu juga yang dialami oleh BSI. Bahkan pada tahun 2021 Indonesia sempat mengalami 2 (dua) kali lonjakan kasus COVID-19, yaitu pada Januari dan Juli. Kebijakan PPKM yang diterapkan oleh pemerintah untuk meredam tingkat penyebaran pandemi turut menurunkan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga hal ini juga menekan

⁷⁷ Aditya Wardhana, *Analisis Pengaruh Debt.....* 5

kegiatan dunia usaha. Industri perbankan yang menjalankan fungsi intermediasi turut terdampak, seperti terjadinya perlambatan tingkat permintaan kredit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Devy Siswyna Arpy Elfanika dan juga didukung oleh temuan Rizki Adriani Pongrangga.

C. Pengaruh DER terhadap ROE

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai 0,319 dan signifikansi senilai 0,021. Ini menunjukkan bahwa nilai sig kecil daripada $0,021 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap ROE, terbukti.

Perusahaan mendapat manfaat dari pinjaman, yaitu melalui liabilitas atau kewajiban. Semakin banyak perbankan tersebut memiliki utang, maka semakin besar pula kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan. Ketika utang rendah, perbankan lebih menguntungkan karena utang dimanfaatkan sebagai modal kerja untuk keperluan atau membiayai operasional pada bank.

Rasio DER adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh modal perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan jumlah hutang yang kurang dikelola dengan baik maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Sebaliknya jika rasio DER rendah

mengindikasikan hutang dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghindari risiko kebangkrutan. Hal ini menggambarkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) belum mampu mengelola hutangnya dengan baik sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Total liabilitas Bank sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp61,9 triliun. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp66,0 triliun, turun 6,29%. Penurunan tersebut disebabkan oleh Simpanan dalam bentuk Giro Wadiah dari Rp30,8 triliun pada 2020 menjadi Rp22,4 triliun pada 2021. Meski demikian, tabungan wadiah mengalami peningkatan sebesar Rp5,3 triliun yaitu dari Rp29,6 triliun pada 2020 menjadi Rp34,8 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan turunnya pembayaran atas liabilitas sewa dari -Rp241,3 miliar pada 2020 menjadi -Rp130,2 pada 2021, atau mengalami perbaikan sebesar Rp111,1 miliar atau 46,04%. Selain itu, pada 2021 tidak terdapat pembayaran dividen.

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, total liabilitas yang dicatat oleh Bank Syariah Indonesia sebesar Rp73,66 triliun. Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,89 triliun, terdapat peningkatan 19,02% atau Rp11,77 triliun. Peningkatan simpanan wadiah sebesar Rp8,77 triliun dan simpanan dari Bank lain sebesar Rp2,10 triliun menjadi pendorong utama atas peningkatan Liabilitas yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan temuan penelitian yang dikemukakan oleh Evi Yolanda Arifin dan didukung oleh Rizki Adriani Pongrangga.

D. Pengaruh Ekuitas terhadap Harga Saham

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel ekuitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai 0,327 dan signifikansi senilai 0,005. Ini menunjukkan bahwa nilai sig kecil daripada $0,005 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, terbukti.

Tingkat ekuitas yang tinggi dapat mencerminkan stabilitas keuangan dan kemampuan bank untuk menanggung risiko. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan pertumbuhan jangka panjang BSI. Kepercayaan yang tinggi ini dapat memicu minat investor untuk membeli saham BSI, yang pada gilirannya dapat mendorong harga saham naik.

Adanya pengaruh tersebut disebabkan ekuitas mencerminkan nilai perusahaan kemudian nilai perusahaan merupakan nilai kekayaan bersih ekonomis. Ekuitas sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham.

Jadi, tingkat ekuitas yang tinggi dapat memiliki dampak positif pada harga saham BSI dengan meningkatkan kepercayaan investor, ketersediaan modal untuk pertumbuhan, kebijakan dividen yang menarik, dan mengurangi persepsi risiko investasi. Oleh karena itu, manajemen BSI harus

memperhatikan faktor-faktor ini dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jabir bahwa ekuitas berpengaruh terhadap harga saham.

E. Pengaruh Aset terhadap Harga Saham

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai 0,549 dan signifikansi senilai 0,069. Ini menunjukkan bahwa nilai sig kecil daripada $0,069 > 0,10$. Artinya hipotesis kelima yang mengatakan bahwa aset secara parsial berpengaruh terhadap harga saham diterima. Oleh karena itu, semakin tinggi atau rendahnya nilai aset secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Aset yang produktif dapat memberikan pendapatan dan laba yang stabil bagi BSI. Kinerja keuangan yang kuat ini dapat menarik investor dan meningkatkan minat terhadap saham BSI, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Aset yang signifikan dan berkualitas juga dapat menandakan potensi pertumbuhan yang kuat bagi BSI di masa depan. Investor cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik, yang dapat tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi.

Total aset diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba

karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Oleh karena itu, dalam kasus ini investor harus mencari rasio lain yang dapat dipertimbangkan dalam memprediksi harga saham. Pandemi Covid-19 dan penanganannya mewarnai perekonomian global sepanjang tahun 2020.

Pandemi menimbulkan efek luar biasa pada aspek kemanusiaan, sosial, ekonomi, dan keuangan di seluruh dunia. Pandemi juga telah membuat terbatasnya mobilitas individu dan menyebabkan resesi ekonomi dunia serta meningkatkan risiko ketidakpastian di pasar keuangan. Terhentinya aktivitas usaha karena penutupan wilayah dan dibatasinya pergerakan individu di sejumlah negara telah menyebabkan jumlah pengangguran meningkat karena terjadinya pemutusan hubungan kerja dalam jumlah besar.

Awal masuknya Covid-19, harga penutupan saham Bank Syariah Indonesia adalah Rp200/lembar. Harga saham BRIS ini sempat menurun selama 2 minggu pertama setelah adanya wabah Covid-19 hingga menyentuh Rp135/lembar. Sepanjang tahun 2022, perkembangan kasus COVID-19 semakin melandai dengan tingkat kematian yang menurun dan meningkatnya pemerataan vaksinasi. Hal ini menunjukkan situasi perekonomian terus bergerak ke arah pemulihan. Namun di tahun 2022 ekonomi global mendapatkan tantangan baru sebagai akibat perang Rusia-Ukraina. Peristiwa ini tidak hanya menyebabkan lonjakan harga komoditas di sektor energi dan pangan, namun juga memicu lonjakan inflasi di tingkat global dan domestik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari mengatakan Total Assets tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

F. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai 0,627 dan signifikansi senilai 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai sig kecil daripada $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang besar cenderung akan menurunkan harga saham. Artinya, menandakan bahwa total hutang dari modal sendiri lebih besar dan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditur. Jika DER memiliki nilai rendah maka akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dapat berakibat meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya.

Hasil penelitian ini dilakukan oleh Ari dkk yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Natasha Salamona Dewi.

G. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Dalam hasil analisis pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini berdasarkan pengujian parsial yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur senilai -0,441 dan signifikansi senilai 0,004. Ini menunjukkan bahwa nilai sig kecil daripada $0,004 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap ROE, terbukti. ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham ini timbul karena meskipun ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan.

ROE yang tinggi saat ini tidak menjamin kinerja yang kuat di masa depan. Jika investor percaya bahwa ROE yang tinggi tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang atau bahwa prospek BSI tidak secerah yang mereka harapkan, mereka mungkin menjual saham mereka, yang dapat menekan harga saham. Jadi, ROE yang tinggi umumnya dianggap sebagai indikator kinerja yang baik, ada beberapa situasi di mana ROE yang tinggi dapat memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham BSI. Dalam analisis investasi yang komprehensif, investor perlu mempertimbangkan semua faktor yang memengaruhi kinerja dan prospek BSI, bukan hanya ROE

Dikarenakan nilainya yang rendah sementara tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, maka menyebabkan ketidak tertarikan berinvestasi untuk membeli saham perusahaan tersebut. Karena dari data tersebut menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian investasi cukup rendah dan mengalami penurunan sehingga

pada kasus ini investor tidak tertarik untuk berinvestasi yang akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Meskipun sejumlah indikator kinerja tercatat mengalami penurunan, namun laba tahun berjalan segmen usaha Wholesale pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 54,04% menjadi Rp259,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp168,6 miliar. Di tahun 2022, BSI mampu menunjukkan kinerja yang baik, pertumbuhan bisnis sehat dan sustain, serta profitabilitas yang baik. Per Desember 2022, BSI berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,3 triliun dengan pencapaian 108,75% dari target yang telah ditetapkan atau tumbuh 40,68%. Sepanjang tahun 2022, saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk tidak mengalami atau mendapat penghentian perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti yang hasilnya menunjukan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

H. Peran ROE dalam memediasi variabel ekuitas terhadap harga saham

Dari hasil analisis data dalam menghitung nilai jalur menjelaskan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh secara persial antara ekuitas terhadap harga saham. Bahwa variabel ekuitas berpengaruh langsung terhadap harga saham sebesar 0,327 (32,7%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar -0,397 (-39,7%). Sehingga disini dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung ekuitas terhadap harga saham lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung karena ada variabel ROE yang menjadi variabel mediasi yang menyebabkan pengaruh tidak langsung lebih besar.

I. Peran ROE dalam memediasi variabel DER terhadap harga saham

Dari hasil analisis data dalam menghitung nilai jalur menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memediasi pengaruh secara persial antara liabilitas terhadap harga saham. Bahwa variabel liabilitas berpengaruh langsung terhadap harga saham sebesar 0,627 (62,7%), sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar -0,140 (-14%). Sehingga disini dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung DER terhadap harga saham lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas menunjukkan hasil terdapat pengaruh dan signifikan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia, peningkatan ekuitas dapat berdampak positif pada ROE dengan memberikan modal tambahan untuk digunakan dalam kegiatan investasi dan operasional sesuai dengan prinsip syariah. Ini memungkinkan bank untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko relatif terhadap modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROE.
2. Pengaruh aset terhadap profitabilitas menunjukkan hasil terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan aset terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia. BSI memiliki strategi yang fokus pada efisiensi operasional daripada pertumbuhan aset. Bank dapat lebih memperhatikan pengendalian biaya, manajemen risiko yang baik, dan peningkatan

pendapatan dari layanan atau produk tertentu tanpa harus mengandalkan pertumbuhan aset untuk meningkatkan profitabilitas

3. Pengaruh DER terhadap profitabilitas menunjukkan hasil terdapat pengaruh dan signifikan DER terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia. Perusahaan mendapat manfaat dari pinjaman, yaitu melalui liabilitas atau kewajiban. karena utang dimanfaatkan sebagai modal kerja untuk keperluan atau membiayai operasional pada bank.
4. Pengaruh ekuitas terhadap harga saham menunjukkan hasil terdapat pengaruh dan signifikan harga saham terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia. Tingkat ekuitas yang tinggi dapat mencerminkan stabilitas keuangan dan kemampuan bank untuk menanggung risiko. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan pertumbuhan jangka panjang BSI.
5. Pengaruh aset terhadap harga saham menunjukkan hasil terdapat pengaruh dan signifikan liabilitas terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia.
6. Pengaruh aset terhadap harga saham menunjukkan hasil terdapat pengaruh dan signifikan liabilitas terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia.
7. Pengaruh variabel ekuitas terhadap harga saham melalui ROE menunjukkan hasil ROE mampu menjadi variabel mediasi.
8. Pengaruh variabel DER terhadap harga saham melalui ROE menunjukkan hasil ROE tidak mampu menjadi variabel mediasi.

Kesimpulan dari hipotesis kedelapan menyatakan bahwa ROE tidak dapat memediasi pengaruh secara persial antara ekuitas dan DER terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2022.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada akademisi, praktisi, pemerintah, dan perbankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan hendaknya lebih meningkatkan kembali operasional atau kegiatan bank dan memperhatikan rasio-rasio kinerja keuangan yang ada agar dapat memaksimalkan kinerja lebih baik lagi agar kehadiran Bank Syariah Indonesia dapat diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan keuangan syariah
2. Bagi Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel yang berbeda, seperti rasio kinerja keuangan lain ROA, DAR, CR dan LDR, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode waktu pada data penelitian agar hasil yang didapat juga lebih maksimal. Saran diatas bisa digunakan dengan objek penelitian yang sama maupun dengan objek penelitian yang berebeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Galuh. 2017. “Pembelajaran Dan Implementasi Etika Bisnis Islam: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta,” *Academica* 1, no. 2.
- Dwinarko. 2022. ”Strategi Merger Gojek dan Tokopedia Melalui Komunikasi Perusahaan Dalam Framing Berita Media Daring Di Era Pandemi Covid-19” *Jurnal Signal* Volume 10, No. 1.
- Ernst, David Bleeke, Joel and, *The Death of Predator, in Bleeke, Joel and David Ernst Collaborating to Compete: Using Strategic Alliances and Acquisitions in the Global Marketplace*, 1993
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta.
Financial Report PT Bank Syariah Indonesia
- Fikri, Hoerul dan Sumarni. 2018. “Pengaruh Hutang Usaha dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Akuntansi*, Volume 12, No. 1.
- Hasanuddin, Agus Ismaya, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Cetta Media, 2018), hlm. 30
- J.F, Brigham, E.F & Houston, *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 215.
- Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia Strategi dan Sektor Potensial*. 2019
- Kuncoro, Engkos Ahmad dan Riduwan. 2011. *Path Analysis (analisis jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Norvadewi, “*Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)*,” *Jurnal Al-Tijary* 1, no. 1 (2015)
- Penyusun, Tim. “Gerakan Nasional 1000 Startup Digital.” Last modified 2019. <https://1000startupdigital.id/>.
- Priyatno, Duwi. , 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* Yogyakarta: Gava Media.
- Sobana, Dadang Husen, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: Pustaka Setia, 2018)

Sidik, Rangga. 2016. "Model Sistem Informasi Kolaborasi Pada Kerjasama Antar Universitas (University To University)" Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.

Sutrisno. 2017. "Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi; Yogyakarta: Ekonisia

Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014), 102.

Tazkiyyaturrohmah, Rifqy. *Tren Model Bisnis Kolaborasi Antar Perusahaan Startup Perspektif Bisnis Islam*

Tim Penyusun, Laporan Tahunan 2021 BSI, Jakarta Selatan : PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Wardiyah, Mia Lasmi, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016),

Wahyu Prastyaningtyas, Efa. Dampak Ekonomi Digital bagi Perekonomian Indonesia. *Jurnal (Senmea) IV* (2019).

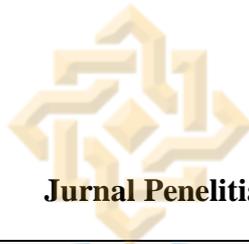
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PENYAJIAN DATA

Periode	Ekuitas (Rp juta)	Aset (Rp Juta)	DER (%)	Harga Saham (Rp/lembar)	ROE (%)
Jan-20	5,114,364	44,090,982	7,62	220,00	1
Feb-20	5,131,168	43,440,391	7,47	220,00	0,8
Mar-20	5.166.325	42,229,396	7,17	196,00	1,5
Apr-20	5,182,962	43,793,183	7,45	196,00	1,8
May-20	5,197,409	45,447,338	7,74	300,00	2
Jun-20	5.211.746	49.580.078	8,51	308,00	2,2
Jul-20	5.233.240	50.386.845	8,63	540,00	2,7
Aug-20	5.261.569	51.803.487	8,85	965,00	3,2
Sep-20	5.295.274	56.096.769	9,59	750,00	3,6
Oct-20	5.312.534	58.849.045	10,08	1,235,00	4,1
Nov-20	5.440.565	58.797.135	9,81	1,430,00	4,5
Dec-20	5.444.288	57.715.586	9,60	2,250,00	4,6
Jan-21	5.481.607	59.183.566	9,80	2,440,00	0,7
Feb-21	22.271.576	236.106.049	9,60	2,940,00	2,2
Mar-21	22.497.810	234.427.001	9,42	2,290,00	3,3
Apr-21	22,738,748	237,618,627	9,45	2,280,00	4
May-21	23,117,295	243,345,898	9,53	1,905,00	5,3
Jun-21	23.341.917	247.299.611	9,59	2,300,00	6,3
Jul-21	23,607,154	251,138,622	9,64	2,630,00	7,4
Aug-21	23.865.153	249.052.966	9,44	2,220,00	8,4
Sep-21	24.122.079	251.051.724	9,41	2,040,00	9,4
Oct-21	24,398,647	250,235,843	9,26	2,110,00	10,3
Nov-21	24,665,336	256,597,271	9,40	1,955,00	11,3
Dec-21	25.013.934	265.289.081	9,61	1,780,00	12,1
Jan-22	25,318,364	268,978,012	9,62	1,545,00	1,3
Feb-22	25,624,864	269,161,033	9,50	1,665,00	2,4
Mar-22	25.985.273	271.293.823	9,44	1,605,00	3,8
Apr-22	26,318,978	270,586,110	9,28	1,580,00	5,1
May-22	25,906,201	274,698,242	9,60	1,440,00	6,5
Jun-22	26.505.811	277.342.955	9,46	1,340,00	0,4
Jul-22	26,681,089	280,131,444	9,50	1,635,00	9,3
Aug-22	27,220,149	281,283,889	9,33	1,520,00	10,5
Sep-22	27.541.978	280.002.034	9,16	1,470,00	11,6
Oct-22	27.868.465	279.397.292	9,03	1,400,00	12,8
Nov-22	28.264.950	283.964.810	9,05	1,335,00	13,8
Dec-22	33.505.610	305.727.438	8,12	1,290,00	12,7

Lampiran 2



Jurnal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	11 September 2023	Mencari data	
2.	12 September 2023	Mengunduh data laporan keuangan BSI tahun 2020-2022	
3.	16 September 2023	Mengolah data	
4.	17 September 2023	Mengolah dan menganalisis data	
5.	19 September 2023	Bimbingan tesis	
6.	20 September 2023	Menganalisis data	
7.	23 September 2023	Menganalisis data dan menarik kesimpulan	
8.	2 Oktober 2023	Bimbingan tesis	
9.	3 Oktober 2023	Menganalisis data dan menarik kesimpulan	
10.	5 Oktober 2023	Bimbingan tesis	
11.	6 Oktober 2023	Menganalisis data dan menarik kesimpulan	
12.	13 Oktober 2023	Bimbingan tesis	
13.	2 Oktober 2023	Bimbingan tesis	
14.	2 Oktober 2023	Mengolah ulang data penelitian	
15.	29 Oktober 2023	Bimbingan tesis	
16.	2 November 2023	Bimbingan tesis	
17.	4 Oktober 2023	Bimbingan tesis	
18.	5 Oktober 2023	Acc tesis	

Lampiran 3

Tabel. Neraca keuangan

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2022	2021	2020
Kas	4,951,469	4.119.903	3.180.739
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	20.563.580	21.527.933
Giro dan Penempatan pada Surat Berharga-Neto	2,491,492	1.841.551	8.695.805
Investasi pada Surat Berharga-Neto	57,841,271	67.579.070	49.105.637
Tagihan Akseptasi	476,589	159.880	292.789
Piutang Murabahah	124,873,356	101.685.560	89.844.090
Piutang Istishna	132	359	637
Piutang Sewa Ijarah	124,886,766	101.570	39.167

Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	4,184,787	3.450.506	3.294.706
Pinjaman Qardh- Neto	8,867,013	9.081.400	9.054.373
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1,001,957	1.592.314	2.598.787
Pembiayaan Musyarakah-Neto	66,450,946	53.903.123	50.896.175
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	1,484,573	901.565	1.509.461
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto	5,654,698	4.055.953	3.397.075
Aset Pajak Tangguhan	1,675,103	1.445.324	1.109.281
Aset Lain-lain-Neto	2,367,465	1.708.435	1.624.281
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-
TOTAL ASET	305,727,438	265.289.081	239.581.524
Liabilitas Segera	1,009,502	608.554	989.362
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	192,775	158.478	170.010
SIMPANAN			
Giro Wadiah	21,797,852	22.411.614	30.822.613
Tabungan Wadiah	44,201,658	34.836.276	29.580.970
Total	66,012,257	57.247.890	60.403.583

Simpanan dari Bank Lain	2,218,697	115.938	806.560
Kewajiban Akseptasi	481,403	161.495	295.337
Pembiayaan yang Diterima	-	-	-
Utang Pajak	667,485	504.078	537.514
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	28,873	17.194	20.323
URAIAN	2022	2021	2020
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	689,018	836.491	908.751
Liabilitas Lain-lain	2,355,781	2.236.358	1.908.921
JUMLAH LIABILITAS	73,655,791	61.886.476	66.040.361
EKUITAS			
Modal disetor	23.064.630	20.564.654	3.142.019
Tambahan Modal Disetor	3,929,100	6.366.776	-
Ekuitas Merging Entities	-	-	10.903.586
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444,530	444.530	395.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	268,904	140.271	53.998
Keuntungan/(Kerugian) Surat Berharga - bersih	55,477	22.263	-
Cadangan Umum	1,384,677	779.036	597.804
Saldo Laba	12,327,446	9.429.956	6.650.013
· Tahun lalu	9,429,956	6.468.781	5.215.525
· Tahun berjalan	3,028,205	2.961.175	1.434.488
TOTAL EKUITAS	305,727,438	25.013.934	21.743.145



Lampiran 4 Hasil Analisis Jalur

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4375.558	852.428		5.133	.000
Ekuitas	6.169E-5	.000	.843	2.863	.007
Aset	3.821E-6	.000	.549	1.879	.069
DER	590.152	98.784	.632	5.974	.000

b. Dependent variable: Harga saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.949	5.358		2.230	.033
Ekuitas	3.128E-7	.000	.779	2.783	.009
Aset	7.258E-9	.000	.190	.728	.472
DER	1.633	.669	.319	2.442	.021
ROE	-.002	.001	-.407	2.715	.011

Lampiran 5 Setelah Trimming



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4326.062	884.074		4.893	.000
	Ekuitas	2.390E-5	.000	.327	2.977	.005
	Liabilitas	585.485	102.468	.627	5.714	.000

a. Dependent variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.860	5.171		2.487	.018
	Ekuitas	3.891E-7	.000	.968	9.662	.000
	Aset	-3.821E-6	.000	.549	1.879	.069
	DER	1.753	.644	.342	2.723	.010
	ROE	-.002	.001	-.441	3.126	.004

b. Dependent variable: Harga saham

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khoirul Anam

NIM : 213206060028

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis/disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Khoirul Anam

NIM. 213206060028

JURNAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Ttd
1.	12 Januari 2023	Mencari data	<i>Juf</i>
2.	13 Januari 2023	Mengunduh data dari website	<i>Juf</i>
3.	14 Januari 2023	Mengunduh data dari website	<i>Juf</i>
4.	20 Januari 2023	Mengolah data dan menganalisis data	<i>Juf</i>
5.	29 Januari 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
6.	20 Februari 2023	Mengolah data	<i>Juf</i>
7.	12 Maret 2023	Mengolah data dan menarik kesimpulan	<i>Juf</i>
8.	27 April 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
9.	29 April	Mengolah data dan menarik kesimpulan	<i>Juf</i>
10.	3 Mei 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
11.	6 Mei 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
12.	11 Mei 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
13.	24 Agustus 2023	Mengolah data dan menarik kesimpulan	<i>Juf</i>
14.	1 Oktober 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
15.	4 Oktober 2023	Menganalisis ulang	<i>Juf</i>
16.	20 Oktober 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
17.	23 Oktober 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
18.	25 Oktober 2023	Mengolah data	<i>Juf</i>
19.	2 November 2023	Merevisi Pembahasan Penelitian	<i>Juf</i>
20.	10 November 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
21.	13 November 2023	Mengolah data	<i>Juf</i>
22.	11 Desember 2023	Bimbingan Tesis	<i>Juf</i>
23.	13 Desember 2023	Acc Tesis	<i>Juf</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Matarani No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487560
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id Website : http://www.uinkhas.ac.id

No : B-PPS/804/Un.22/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

04 Mei 2023

Kepada Yth.
Kepala PT Bank Syariah Indonesia
di-
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Khoirul Anam
NIM : 213206060028
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S2
Judul : Pengaruh Ekuitas, Aset dan Liabilitas terhadap
Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai
Variabel Intervening pada PT Bank Syariah
Indonesia Tahun 2020-2022
Pembimbing 1 : Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I
Pembimbing 2 : Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.

NIP. 197803172009121007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PERPUSTAKAAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kallwates Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Kepala Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khoirul Anam
NIM : 213206060028
Semester : V (Lima)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Ekuitas, Aset dan Liabilitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas tesis, terhitung tanggal 1-30 November 2023 dengan mengambil data dari :
<https://www.bankbsi.co.id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

A.n Kepala Perpustakaan UIN
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Hotuz, S.Ag., M. Hum.
197402182003121002



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/016/3/2024

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

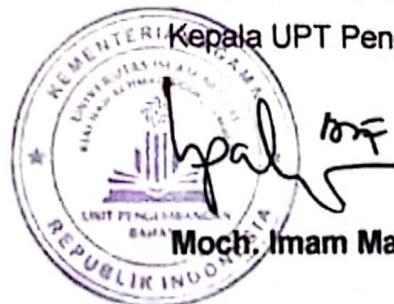
Nama Penulis : **Khoirul Anam**
Prodi : **S2 - ES**
Judul (Bahasa Indonesia) : **Pengaruh Ekuitas, Aset dan Liabilitas Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022**
Judul (Bahasa arab) : **تأثير الحقوق الملكية، والأصول، والالتزامات على أسعار السهم مع الربحية كمتغير وسيط في بت بنك شريعة الإندونيسيا في السنة ٢٠٢٠-٢٠٢٢**
Judul (Bahasa inggris) : ***The Influence of Equity, Assets and Liabilities on Share Prices with Profitability as an Intervening Variable at PT Bank Syariah Indonesia on 2020-2022***

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Maret 2024

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,



hpal

Moch. Imam Machfudi



SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI

Nomor: B-PPS/455/Un.22/PP.00.9/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Khoirul Anam
NIM	:	213206060028
Prodi	:	Ekonomi Syariah (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	16 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	12 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	14 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	9 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	3 %	20 %
Bab VI (Penutup)	0 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 28 Februari 2024

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin

BIODATA PENULIS



Khoirul Anam lahir di Jember Jawa Timur, tanggal 23 November 1998, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Matrawi dan Ibu Siti Fatimah. Alamat Dusun Krajan II, RT/RW 001/011 Desa Curahtakir Kecamatan Tempurejo Kab. Jember. Nomor Handphone 085646267836, email khoirulpixel@gmail.com Tamat pendidikan, SDN 04 Curahtakir Tempurejo, MTs Miftahul Ulum Curahtakir Tempurejo, SMK Ma'arif Terpadu Curahtakir Tempurejo, S1 Institut Agama Islam Negeri Jember, lalu melanjutkan jenjang pendidikan S2 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pengalaman Organisasi KSEI FEBI IAIN Jember, HMPS Ekonomi Syariah IAIN Jember, DEMA FEBI IAIN Jember, DEMA UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Islam, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.